



LKIP

**DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN**

2024





PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jl. G. OBOS XI Komplek Perkantoran Pemko No. 2 Jekan Raya, Palangka Raya Kalimantan

Tengah 73112 Telp. (0536) 3231987 Faksimile (0536)3231987

Laman palangkaraya.go.id. Pos-ei dkpp" @palangkaraya.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN
PANGAN KOTA PALANGKA RAYA

Nomor : 520/09/DPKP/1/2025

T E N T A N G

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP) DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN
PANGAN KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan bentuk tanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dalam penggunaan anggaran, maka perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP);
- b. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut di atas, maka perlu segera diterbitkan penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2024.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1965 tentang Pembentukan Kotapradja Palangka Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2753)
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4720);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kab/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
11. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2016 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 4);
12. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 2 Tahun 2029 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2018 – 2023 (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2020 Nomor 1).
13. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2022 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur, perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1781);
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;

20. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Perjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.
21. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 2);
22. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 52 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2024;
- KEDUA : Dalam penyusunan LKIP sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu, pelaporan kinerja harus menyajikan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja;
- KETIGA : LKIP disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang telah disepakat Bersama;
- KEEMPAT : Penyusunan LKIP Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2024 disusun berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang mengatur tentang Perencanaan Kinerja,

Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal;

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 31 Januari 2025

Dinas Pertanian Dan Ketahanan

Pangan Kota Palangka Raya,



SUGIYANTO, S.Pt, M.Si

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19700918 199003 1 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas sebagai salah satu pilar tata pemerintahan yang baik, merupakan pertanggungjawaban atas mandat yang melekat pada suatu lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 ini disusun. LKIP ini menyajikan capaian kinerja dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya selama tahun 2024 yang merupakan pelaksanaan mandat yang diemban oleh organisasi dan sebagai pelaksanaan dari Inpres no 7 Tahun 1999 yang mengharuskan setiap instansi pemerintah menyusun suatu Laporan akuntabilitas kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 berisikan ikhtisar pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024. Sebagai laporan yang menggambarkan tingkat capaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2024.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya pada Tahun 2024 telah melaksanakan program dan kegiatan dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Palangka Raya tahun 2024 dan dari sumber anggaran lainnya dalam menunjang tercapainya output dan outcome yang telah ditargetkan dalam rencana kerja (Renja) tahun 2024.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan bimbingan dan petunjuk-Nya kepada kita semua. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 dapat selesai disusun.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang dan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 merupakan gambaran tingkat keberhasilan maupun hasil atau capaian dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2024. Berfungsi juga sebagai alat kendali, penilai kualitas kinerja dan pendorong terwujudnya tata pemerintah yang baik (*Good Governance*).

Semoga LKIP ini bermanfaat bagi kita semua dalam melanjutkan pembangunan khususnya bidang pertanian dan ketahanan pangan di Kota Palangka Raya ini. Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Selain itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Palangka Raya, Januari 2025
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA



SUCIYANTO, S.Pt., M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700918 199003 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSLUSIF	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum.....	2-3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Visi dan Misi	4
1.5 Struktur Organisasi.....	6-7
1.6 Sumber Daya Perangkat Daerah.....	8-9
1.7 Isu Strategis	9-10
1.8 Sistematika Penyusunan LKIP	10-11
BAB II RENCANA KERJA	12
1.2 Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2024 - 2026	12
2.2 Rencana Strategis 2024 – 2026	12-13
2.1.1 Visi dan Misi Dinas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ...	13
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan .	16-17
2.1.3 Strategi Dan Kebijakan	19-25
1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)	25-26
2.3 Rencana Kinerja Tahun 2024	26-46
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	47
2.4.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	47-53
2.4.2 Rencana Aksi.....	54-67
BAB III AKUNTABILITAS	68
3.1 Capaian Indikator Kinerja Dinas Pertanian	68-132
3.2 Realisasi Anggaran	133-171
BAB IV PENUTUP	172-173

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka penyelenggaraan *good governance*, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, Lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi pemerintah daerah.

Tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah Kepemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Palangka Raya tahun 2024 ini disusun sebagai pertanggung jawaban atas rencana kerja SOPD pemerintah daerah tahun 2024 yang didanai dari APBD Kota Palangka Raya dan APBN. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya disampaikan kepada walikota Palangka Raya melalui Bagian Organisasi setelah tahun anggaran berakhir.

1.2 DASAR HUKUM

Sebagai dasar hukum penyusunan LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3149);
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 3952);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25 ;Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 - f. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
 - g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - h. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor : 239/ IX/ 6/ 8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
 - i. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (LembaranDaerah Kota Palangka Raya Tahun 2019 Nomor 6, Tamabahan Lembaran Daerah Kota Raya Nomor 2);
 - j. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2018 – 2023 (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2020 Nomor 1)
 - k. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2020 Nomor 5) .

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya tahun 2024 dimaksudkan sebagai wujud kewajiban penyelenggara pemerintah dalam mempertanggung jawabkan keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran indikator pembangunan yang ditetapkan pemerintah dalam masa satu tahun anggaran.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya adalah sebagai sarana bagi pemerintah dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja pemerintah dalam satu tahun kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan yang telah dipercayakan kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya. Selain sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka :

1. Implementasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya, mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Palangka Raya tahun 2008-2028, yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Pemerintah Kota Palangka Raya.
2. Guna perbaikan Tata Kepemerintahan yang baik (Good Government) dan perbaikan kinerja, masih terdapat kekurangan di SOPD dalam rangka mencapai keberhasilan pencapaian sasaran secara maksimal.
3. Alat kendali untuk mengukur dan mendorong peningkatan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya selama kurun waktu 1 (satu) tahun.

1.4 VISI DAN MISI

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berpedoman pada visi dan misi Kepala Daerah/ Walikota terpilih periode 2024 - 2026. Visi Kota Palangka Raya sesuai RPJMD Kota Palangka Raya Tahun 2024 – 2026 adalah

“Terwujudnya Kota Palangka Raya Sebagai Kota Pendidikan, Jasa Dan Wisata Yang Berkualitas, Tertata dan Berwawasan Lingkungan, Menuju Masyarakat Sejahtera sesuai falsafat Budaya Betang”

Misi merupakan penjabaran dari visi dan disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi tersebut. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Berdasarkan RPJMD Perubahan Kota Palangka Raya 2018 – 2023 yang merupakan dasar penetapan dan pencapaian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya, dan untuk mewujudkan visi, maka keterkaitan dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dalam pelaksanaan visi tersebut adalah:

“ Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam yang lestari, dunia usaha dan investasi yang kondusif untuk mengembangkan perekonomian yang berkeadilan dan memberdayakan potensi masyarakat, menuju kehidupan sejahtera dan mandiri.”

1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 49 Tahun 2019 terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris membawahi:
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - Sub Bagian Keuangan dan Aset
- c. Bidang Ketahanan Pangan membawahi:
 - Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
 - Seksi Distribusi Cadangan Pangan dan
 - Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan
- d. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura membawahi:
 - Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura
- e. Bidang Perkebunan membawahi :
 - Seksi Produksi Perkebunan
 - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
- f. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian membawahi:
 - Seksi Lahan dan Irigasi
 - Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat dan Mesin Pertanian
 - Seksi Penyuluhan Pertanian
- g. Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak membawahi:
 - Seksi Ruminansia
 - Seksi Non Ruminansia

- Seksi Perbibitan
- h. Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran:
 - Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - Seksi Kesehatan Hewan
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
 - Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yaitu:
 - Balai Benih Hortikultura (BBH) Tangkiling
 - Rumah Potong Hewan RPH (Ruminansia Kalampangan, Babi Kalampangan, Kereng Bangkirai)
 - Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) Kalampangan
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

Selain jabatan tersebut diatas, terdapat pula Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)l mempunyai tugas:

 1. Melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang- undangan;
 3. Setiap kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk;
 4. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 5. Jumlah Tenaga Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan beban Kerja
 6. Rincian tugas kelompok jabatan fungsional ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- k. Balai Penyuluh Pertanian (BPP);
 1. Balai Penyuluh Pertanian Kalampangan
 2. Balai Penyuluh Pertanian Tangkiling
 3. Balai Penyuluh Pertanian Rakumpit

1.6 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi berdasarkan struktur organisasi, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya didukung oleh sumber daya aparatur yang berjumlah 81 orang PNS. Berikut disajikan komposisi pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya berdasar tingkat Pendidikan :

Tabel 1.6.1. Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No.	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan					JUMLAH
		S-1	S-2	D-III	SLTA	SLTP	
1.	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	1
2.	Sekretariat	8	1	2	-	-	11
3.	Bidang TPH	7	-	1	1	-	9
4.	Bidang Ketahanan Pangan	5	-	-	-	-	5
5.	Bidang PSP	8	1	-	-	-	9
6.	Bidang Perkebunan	5	1	-	1	-	7
7.	Bidang PPT	6	-	-	-	-	6
8.	Bidang Kesmavet	4	1	-	-	-	5
9.	UPTD BBPP Tangkiling	1	1	-	1	-	3
10.	UPTD RPH	1	1	-	2	-	4
11.	UPTD Puskesmas	2			1		3
12.	Penyuluh Pertanian	16	-	2	-	-	18
JUMLAH		63	7	5	6	-	81

Sedangkan untuk Sumber Daya Aset pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dapat kami dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1.6.2 Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 Sumber Daya Aset

No.	Nama Barang / Aset	Jumlah
1.	Printer Brother MFC –J354ODW	2 Unit
2.	Printer Merk Epson L 3150	1 Unit
3.	Printer Merk Epson L 3250	1 Unit
4.	Mesin Potong Rumput Merk Teco	2 Unit
5.	Meja Kerja	2 Buah
6.	Laptop Merk Asus Zenbook UX325EA i7-1165G7	1 Buah
7.	Komputer All In One Merk AIO Acer Aspire C2-1751C i7	1 Buah
8.	Belanja Pemeliharaan Wc dan Kamar Mandi Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya	2 Ruangan
9.	Belanja Penimbunan Halaman (RPH Kalampangan)	1 Tempat
10.	Belanja Pengawasan Pemeliharaan Penyuluhan Pertanian (BPP Kalampangan)	1 Paket
11.	Belanja Perencanaan Pemeliharaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP Kalampangan)	1 Paket

1.7 PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)

Berdasarkan pengamatan, dapat diidentifikasi aspek isu strategis berikut:

1. Keterbatasnya Sarana dan Prasarana Infrastruktur Pertanian, di tingkat Kelompok Tani.
2. Peningkatan Penerapan Teknologi berbasis Spesifikasi Lokal.
3. Pengembangan Kelembagaan Petani dan Pemuda Tani.
4. Pengembangan Kapasitas SDM di Bidang Pertanian Kelompok Tani.
5. Penyediaan Pangan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH). Di tingkat tempat pemotong hewan
6. Penyediaan Sarana dan Prasarana untuk Pembenihan, Produksi, dan Pasca Panen di Bidang Pertanian.
7. Kesejahteraan Petani Masih Rendah.

8. Koordinasi dan Keterkaitan Antara Sektor Pertanian, Perdagangan, Jasa dan Industri belum berjalan secara optimal.
9. Masih rendahnya Produksi dan Produktivitas Pertanian.
10. Masih Lemahnya Kelembagaan dan Sumber Daya Petani.

1.8 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKIP

Bentuk laporan akuntabilitas kinerja ini selain berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan surat keputusan kepala LAN nomor 239 Tahun 2003 tentang pedoman pelaporan akuntabilitas kinerja instansi juga memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan kinerja ini ditekankan pada aspek capaian dari program, sasaran dan kegiatan. Disamping itu juga penyusunannya menyelaraskan dengan substansi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistematika Penyusunan sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan
	Dalam bab ini disajikan penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan laporan kinerja dan kelembagaan perangkat daerah.
Bab II	Perencanaan Kinerja
	Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
Bab III	Akuntabilitas Kinerja
	A. Capaian Kinerja Organisasi
	Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap

pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis penyebab dari keberhasilan atau kegagalan serta peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

Bab IV

Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran-lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH (RPD) 2024-2026

Rencana Pembangunan Daerah (RPD) disusun untuk mengisi kekosongan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palangka Raya yang berakhir pada tahun 2023 akibat adanya Pemilihan Kepala Daerah serentak pada tahun 2024. Tujuan dirumuskan untuk mencapai kondisi yang diharapkan secara terukur dalam periode masa dokumen Rencana Pembangunan Daerah ini.

Mengacu kepada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru, Rencana Pembangunan Daerah tidak memuat Visi dan Misi, sehingga penentuan tujuan didasarkan pada visi misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Palangka Raya Tahun 2008-2028, analisa sasaran pokok dan/atau analisa arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahap keempat, dan isu strategis aktual.

2.2 RENCANA STRATEGIS 2024-2026

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024-2026 memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah 2024-2026. Renstra menjadi acuan dalam penyusunan rencana tahunan berupa Rencana Kerja (Renja) dan merupakan gambaran masa depan yang diinginkan masyarakat Palangka Raya.

Dengan adanya Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 15 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Palangka Raya Tahun 2024-

2026, maka dilakukan pula penyusunan atas Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya terkait dengan indikator kinerja, target serta perubahan nomenklatur perencanaan dan penganggaran. Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya mengacu pada visi misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Palangka Raya Tahun 2008-2028.

2.1.1 Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya mengacu pada visi misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Palangka Raya Tahun 2008-2028. Adapun Visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya untuk tiga tahun kedepan dirumuskan sebagai berikut:

“Terwujudnya Kota Palangka Raya Sebagai Kota Pendidikan , Jasa Dan Wisata Yang Berkualitas, Tertata dan Berwawasan Lingkungan, Menuju Masyarakat Sejahtera sesuai falsafat Budaya Betang”

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi tersebut, maka perumusan misi diharapkan akan memberikan arahan dalam mencapai tujuan dan sasaran untuk jangka waktu lima tahun kedepan. Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya merupakan penjabaran Misi ke-2 (satu) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Palangka Raya 2008-2028 sebagai berikut :

“Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam yang lestari, dunia usaha dan investasi yang kondusif untuk mengembangkan perekonomian yang berkeadilan dan memberdayakan potensi masyarakat, menuju kehidupan sejahtera dan mandiri”

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya

1. Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya
Penetapan Tujuan Merupakan penjabaran dari pernyataan misi, dimana melalui pernyataan tujuan ini dapat memperjelas visi dan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya, Serta diperoleh gambaran yang ingin dicapai di masa mendatang. Sesuai kewenangan yang dimiliki Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya tujuan yang ingin dicapai adalah :

***Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian Dalam
Perekonomian Daerah***

2. Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya
Merupakan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu tertentu dan memberikan gambaran terhadap hal – hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Perumusan antara Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2024, dapat dilihat dari Tabel di bawah ini:

TABEL 2.1
Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
<i>Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Daerah</i>	Nilai PDRB Sektor Pertanian	322,46	Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian	Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	18,5 %
				Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	22,70 %
				Rata-Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	13 %
			Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	79,65

(Sumber: SK IKU Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Palangka Raya, 2024)

TABEL 2.2
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Indikator 2024-2026

VISI, MISI DAN TUJUAN PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA			IKU PERANGKAT DAERAH					TARGET TAHUN	Kondisi Akhir RPD
VISI	MISI	TUJUAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2024	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Terwujudnya Kota Palangka Raya Sebagai Kota Pendidikan , Jasa Dan Wisata Yang Berkualitas, Tertata dan Berwawasan Lingkungan, Menuju Masyarakat Sejahtera sesuai falsafat Budaya Betang	Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam yang lestari, dunia Usaha dan investasi yang kondusif untuk mengembangkan perekonomian yang berkeadilan dan memberdayakan potensi Masyarakat, menuju kehidupan sejahtera dan mandiri	Meningkatnya Perekonomian Daerah	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Daerah	Meningkatnya Perekonomian Sektor Strategis	Nilai PDRB Sektor Pertanian		Rata - Rata Pola Pertumbuhan Tanaman Pangan dan Hortikultura	18,5	19,5 %
						Meningkatnya Produksi Pertanian	Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	22,70 %	23,70 %
							Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	13 %	14 %
						Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	79,65	79,90

(Sumber : Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2024-2026)

2.1.3 Strategi dan Kebijakan

Upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan memerlukan strategi dan arah kebijakan pembangunan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun kedepan. Rumusan strategi dan arah kebijakan dalam mendukung tujuan dan sasaran pembangunan Kota Palangka Raya tersaji pada tabel 2.3 berikut ini :

TABEL 2.3
Tujuan dan Sasaran Pertanian dan Ketahanan Pangan

Visi	Terwujudnya Kota Palangka Raya sebagai kota pendidikan, jasa dan wisata yang berkualitas, tertata dan berwawasan lingkungan, menuju masyarakat sejahtera, sesuai falsafah budaya betang		
Misi	Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam yang lestari, dunia usaha dan investasi yang kondusif untuk mengembangkan perekonomian yang berkeadilan dan memberdayakan potensi masyarakat, menuju kehidupan sejahtera dan mandiri		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Daerah	Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Tanaman Padi di Sawah tadah hujan, untuk mengantisipasi bencana banjir pada lahan sawah rawa lebak, kita sudah menanam padi di Lahan sawah tadah hujan namun demikian kita harus menyiapkan mesin sedot air untuk pengairan saat musim kering 2. Menanam Padi dengan varietas unggul berumur genjah sehingga dalam perawatan / pemeliharaannya tidak memakan waktu yang lama /cepat panen 3. Menanam Tanaman pangan alternatif baru sebagai langkah – langkah peningkatan pangan dan juga dalam rangka 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan untuk ketahanan pangan ▪ Peningkatan Regulasi Peternakan dan Kesehatan Hewan ▪ Penguatan Infrastruktur dan Pelayanan Teknis ▪ Penerapan Teknologi dan Sistem Informasi Peternakan dan Kesehatan Hewan ▪ Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas Rumah Potong Hewan (RPH) dan Rumah Potong Unggas Skala kecil (RPUSK) ▪ Penerapan Sistem Jaminan mutu produk hasil olahan Hewan ▪ Peningkatan Peluang Investasi di

		<p>penganekaragaman pangan serta untuk meningkatkan produktifitas lahan</p> <p>4. Optimalisasi Pengawasan dan Pengobatan Penyakit Hewan Ternak dan Penyakit</p> <p>5. Optimalisasi Pengawasan Keamanan Produk Pangan asal Hewan/Ternak</p> <p>6. Penyediaan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dan hijauan pakan Ternak bermutu secara kontinyu untuk memenuhi kebutuhan Bibit Ternak di Kota Palangka Raya</p> <p>7. Penyediaan Semen Cair/beku secara cepat , tepat waktu dan jumlah sesuai kebutuhan</p> <p>8. Meningkatkan kemampuan Daerah dan Mengurangi ketergantungan ternak potomg atau ternak bibit dari luar daerah</p> <p>9. Pengembangan Agrowisata sebagai salah satu kunjungan wisata</p> <p>10. Penyediaan Pusat kajian teknologi Peternakan, Tempat pelatihan magang, penelitian dan sekolah lapang bagi Peternak /Kelompok tani ternak dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan</p>	<p>Bidang Peternakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan Regulasi Peternakan dan Kesehatan Hewan ▪ Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Benih dan Bibit sesuai dengan standar ▪ Penguatan Wilayah Sumber Bibit dan Kelembagaan usaha Perbibitan ▪ Pencegahan Pemotongan Sapi Betina Produktif ▪ Penguatan Infrastruktur dan Pelayanan Teknis ▪ Penerapan Teknologi dan Sistem Informasi Peternakan dan Kesehatan Hewan ▪ Meningkatkan Produksi , Produktifitas Mutu tanaman Perkebunan berkelanjutan melalui Pengembangan Komoditas, SDM, Kelembagaan dan Kemitraan Usaha, Investasi Usaha Perkebunan sesuai dengan Kaidah Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dengan dukungan Pengembangan System Informasi Manajemen Perkebunan ▪ Koordinasi Program dan Kegiatan Dinas
--	--	--	--

		<p>keterampilan di Bidang Pembibitan Ternak, Hijauan Pakan Ternak (HPT) dan Inseminasi Buatan (IB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Meningkatkan Intensifikasi, rehabilitasi dan diversifikasi tanaman pangan perkebunan 12. Mengoptimalkan pengembangan perkebunan di lahan marginal 13. Mempertahankan Existing lahan historis Perkebunan 14. Meningkatkan pengendalian hama penyakit dan gangguan usaha perkebunan 15. Mengoptimalkan pengendalian hama penyakit dan gangguan usaha perkebunan 16. Meningkatkan ketersediaan benih perkebunan unggul dan bermutu 17. Penyediaan dan pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian 18. Peningkatan skala ekonomi dan penerapan inovasi teknologi Pertanian 19. Mengintensifkan koordinasi baik dengan instansi vertikal dan instansi horizontal untuk melaksanakan program dan kegiatan yang lebih maksimal. 	<p>Pertanian Provinsi Kalteng dan Kementerian Pertanian RI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendukung Program dan Kegiatan teknis kebijakan daerah pembangunan Pertanian Kota Palangka Raya
	Meningkatkan	1. Peningkatan ketersediaan dan	Kebijakan Ketahanan Pangan

	Ketahanan Pangan	<p>Keragaman Konsumsi Pangan Utama</p> <p>a. Melaksanakan Stabilisasi pasokan dan harga pangan untuk memenuhi 3 aspek Ketahanan Pangan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan. dengan melakukan pencatatan dan pelaporan harga pangan pokok Kota Palangka Raya , dan melaksanakan Gerakan Pangan Murah</p> <p>b. Kualitas konsumsi pangan masyarakat ditunjukkan dengan angka skor Pola Pangan Harapan (skor PPH). Pola konsumsi masyarakat yang B2SA (Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman) masih perlu ditingkatkan sehingga perlu dilakukan percepatan penganeekaragam konsumsi pangan yang salah satu strateginya adalah dengan terus menerus melakukan sosialisasi pangan beragam bergizi, seimbang dan aman (B2SA), mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman pangan keluarga dan memperbanyak</p>	<p>dalam Aspek Ketersediaan Pangan , di fokuskan pada :</p> <p>a. Peningkatan Ketersediaan Pangan yang beraneka ragam berbasis potensi Sumberdaya Lokal</p> <p>b. Memantapkan Penanganan Kerawanan Pangan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dan kelaparan</p> <p>▪ Dalam aspek Keterjangkauan Pangan difokuskan pada :</p> <p>a. Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</p> <p>b. Pengelolaan Cadangan Pangan</p> <p>▪ sedangkan pada aspek pemanfaatan pangan di fokuskan pada :</p> <p>a. Percepatan Penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya dan kearifan local</p> <p>b. Pengawasan Mutu dan keamanan Pangan Segar</p>
--	------------------	--	---

		<p>model pengembangan pangan pokok lokal melalui lomba cipta menu, serta melakukan sosialisasi terus menerus kepada masyarakat untuk menganekaragamkan sumber karbohidrat dari beras ke jenis lain</p>	
		<p>2. Menurunkan Persentase Daerah Rawan Pangan Potensi daerah rentan rawan pangan di Kota Palangka Raya dapat diakibatkan kemiskinan, terbatasnya infrastruktur dasar pedesaan, potensi sumber daya yang rendah dan terjadi bencana alam. Penanganan daerah rentan rawan pangan dilakukan dengan kegiatan pemberdayaan untuk mengurangi potensi kerawanan pangan maupun kegiatan intervensi penanggulangan kerawanan pangan dan gizi serta adanya sinergitas lintas sektoral dalam penanganan daerah rentan rawan pangan.</p>	
		<p>3. Penyelenggaraan Cadangan Pangan Menyelenggarakan Cadangan pangan Pemerintah Daerah karena hal ini sangat</p>	

		penting untuk dilaksanakan. Adanya tantangan iklim ekstrim memicu terjadinya bencana dan pergeseran masa tanam yang berpengaruh terhadap ketersediaan pangan. Untuk mengatasi kondisi tersebut perlu dilakukan penguatan cadangan pangan agar pangan dapat tersedia sepanjang waktu.	
		4. Meningkatkan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan dengan Meningkatkan Prosentase Pangan Segar yang diuji Dilakukan lebih banya pengujian sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan karena Saat ini masih cukup banyak digunakan kasus gangguan kesehatan akibat pangan segar yang tidak aman karena terpapar oleh cemaran secara biologi dan fisik maupun penggunaan bahan kimia yang berlebihan di masyarakat/ pelaku usaha. Merebaknya kasus keracunan pangan segar akibat kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat konsumen maupun pelaku usaha terhadap keamanan pangan segar juga perlu untuk ditangani.	

(Sumber : Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2024-2026)

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah Ukuran Keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategi operasional. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam Rencana Pembangunan Daerah 2024-2026 dan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya 2024-2026.

TABEL 2.4
Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Palangka Raya

Sasaran	IKU	Formula	Target
Meningkatnya Perekonomian Sektor Strategis	Skor Pola Pangan Harapan	Angka Kecukupan Gizi (AKG) X Bobot Kelompok Pangan	91,6

(Sumber: Peraturan Wali Kota Palangka Raya Nomor 15 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2024-2026)

Pada sasaran Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis Pemerintah Kota Palangka Raya, salah satu Indikatornya adalah Skor Pola Pangan Harapan. Indikator Skor PPH kemudian diturunkan menjadi IKU Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya untuk sasaran Meningkatkan Ketahanan Pangan. Kemudian pada tahun 2024 terdapat perubahan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk sasaran Meningkatkan Ketahanan Pangan yang awalnya Skor Pola Pangan Harapan (Skor PPH) menjadi Indeks Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya, sehingga Skor PPH dijadikan indikator pada Program Peningkatan Diversifikasi Ketahanan Pangan.

TABEL 2.5
Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Sasaran	IKU	Formula	Target
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	$Y(j) = \sum_{i=1}^9 a_i X_{ij}$ <p> i = Indikator ke - 1,2,3,.....7,8,dan 9 j = Kabupaten ke 1,2,3,.....414,415 dan 416, kota ke -1,2,3,.....96,97 dan 98 Y_j = indeks Ketahanan Pangankab/kota ke j a_i = Bobot Masing – masing Indikator Ke – i X_{ij} = Nilai Standarisasi Masing – Masing Indikator ke – i pada kab/kota ke – j </p> <p>Sumber Data : BAPANAS</p>	79,65
Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian	Rata - Rata Pola Pertumbuhan Tanaman Pangan dan Hortikultura	<p>Rata - Rata Pertumbuhan TPH = RPP + RPBH + RP SAYURAN (bagi 3)</p> <p>Sumber Data : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p>	18,5 %
	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	<p>Rata - Rata Perkebunan = R P KARET + RP K Sawit+ RP K Dalam + R P Kopi (bagi 4)</p> <p>Sumber Data : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p>	22,70 %
	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	<p>Rata - Rata Pertumbuhan RP Daging + RP Telur (bagi 2)</p>	13%

(Sumber : SK IKU Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024)

2.3 RENCANA KINERJA TAHUN 2024

Rencana Kinerja merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah, sesuai dengan RPD 2024 – 2026 Kota Palangka Raya maka Rencana Kinerja Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terlampir dalam tabel.

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

Tabel 2.6

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024

Nama skpd : Dinas pertanian dan ketahanan pangan
Kabupaten/ kota : palangka raya
Tahun anggaran : 2024

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Indikator Program	Target Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Target	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Daerah	Nilai PDRB Sektor Pertanian	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	BB	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	1.Nilai SAKIP Dinas Pertanian 2.Persentase Rekomendasi Pemerintahan yang ditindak lanjuti 3.Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri	BB 100 % 60 %	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Capaian Kinerja Yg Tersusun	10 Dokumen	Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8 Dokumen	10.229.701

			Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian	Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	18,5%										
												Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	Jumlah Dokumen RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	2 Dokumen	12.106.000
												Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	2 Dokumen	10.411.000
												Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan	12 Laporan	35.752091

												an Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		
											Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah SKPD	Jumlah Laporan Evaluasi Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12 Lapor an	14.960.000
											Koordinasi dan Penyusunan DPA – SKPD	Jumlah Dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinas i Penyusun an Dokumen DPA- SKPD	2 Doku men	13.043.793
											Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA - SKPD	Jumlah Dokumen Perubaha n DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinas i Penyusun an Dokumen Perubaha n DPA- SKPD	2 Doku men	13.043.793

									Adminis- trasi Keuang- an Perangk- at Daerah	Persentas- e Terpenuh inya Administ- rasi Keuanga- n Perangka- t Daerah	100 %	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN SKPD	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjanga- n ASN	14 Bulan	11.008.556.452
												Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinas- i dan Pelaksana- an Akuntansi SKPD	5 Doku- men	6.491.800
												Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 Doku- men	11.900.000
												Koordinasi dan Penyusunan laporan keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinas- i Penyusun- an Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5 Lapor- an	9.843.800

								Adminis- trasi Kepega- waian Perangk- at Daerah	Jumlah Dokumen /Laporan Pendataa- n / Laporan Pengolah- an Adminis- trasi Kepegawa- ian	8 Doku- men	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengikuti Pendidika- n dan Pelatihan	95 Orang	40.500.000
								Adminis- trasi Umum Perangk- at Daerah	Jumlah Pelayana- n Adminis- trasi Umum	12 Lapora- n	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	jumlah Paket Kompone- n Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediaka- n	1 Tahun	11.862.800
											Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengka- pan Kantor yang disediaka- n	1 Tahun	386.532.800
											Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Pengganda- an yang disediaka- n	1 Tahun	24.995.200
											Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang- Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan	38 Doku- men	24.998.200

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

												Perundan g- Undangan yang Disediaka n		
											Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga Yang Tersedia (1 Tahun	7.000.000
											Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan konsukltasi SKPD	Jumlah Laporan Penyeleng garann Rapat koordinasi dan Konsultas i SKPD	1 Tahun	90.115.250
							Penyedi aan Jasa Penunja ng Urusan Pemerin tahan	Persentas e Terpenuh inya Jasa Penunjan g Urusan Pemerint ahan Daerah	90 %		Pengadaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaa n Jasa Surat MenyuraT	1 Tahun	27.005.600
											Penyediaan Jasa Komunikasi, Smber Daya Air dan Listrik	Penyediaa n Jasa Komunika si, Smber Daya Air dan Listrik	1 Tahun	159.208.406
											Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaa n Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediaka n	1 Tahun	1.204.975.532

									Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah dan Jenis Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpelihara	30 Unit	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas / Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	10 UNIT	263.977.500
												Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak dan Perijinan Kendaraan Operasional Dinas atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	10 UNIT	65.400.000
												Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang dipelihara	30 Unit	19.890.000
												Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara /Direhabilitasi	6 Unit	645.592.400

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

						Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	18,5 %	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	12 Laporan	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung pertanian Lokasi	12 Laporan	861.971.074
						Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunan	22,70%				Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	4 Dokumen	764.546.500
							3. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	13 %	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kab/Kota	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	2 Dokumen	Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan	2 Dokumen	43.500.000
									Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT,	12 Laporan	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/ Benih/ Bibit Hijauan	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang	10 Laporan	85.006.400

									Peredaran Benih / Bibit Ternak , dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kab/Kota	Bahan Pakan/Pakan 2. Jumlah Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan (khusus bidang Perkebunan)	100 Laporan	Pakan Ternak	beredar dan bersertifikat		
												Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih / Bibit Ternak	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat	10 Laporan	222.742.274
												Pengawasan Produksi Benih/ Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan / Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	12 Laporan	14.999.800
												Pengadaan Bibit Ternak yang sumbernya dari Daerah Kab/ Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	100 Ekor	289.780.000

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

												Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B Kawasan Pertanian Berkelanjutan /KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LCP2B	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2 B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2 B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP 2B yang dikelola	1 Dokumen Perda	364.402.000
												Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten/Kota	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2 B	1 Dokumen	101.420.000
												Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	4 Laporan	30.000.000

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

								Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	10 Unit	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 uNIT	610.000.000
											yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara			
								Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah RPH yang operasional	1 Unit	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	1 Unit	200.000.000
			Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	22,70 %	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	18,5 %		Jumlah kecamatan yang dilaksanakan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	5 Kecamatan	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	5 keC	56.700.000
			Rata - Rata Pertumbuhan Produksi TPH	18,5 %		2. Rata-Rata Perkebunan	22,70 %							

							1. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunan	22,70 %				Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditanganl	5 Kec	90.620.563
												Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahandan Gangguan Usaha Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penangan an Kebakara n Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultu ra, dan Perkebun an	5 Kec	27.199.783
												Penanggulang an Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggul angan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan Hortikultu ra Perkebun an Peternaka n dan Kesehatan Hewan	12 Lapor an	53.140.000

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

						Program Perizinan Usaha Pertanian			Penerbitan Ijin Usaha Pertanian yang kegiatan usahanya dalam Daerah Kabup[ra]ten/Kota	Jumlah Pembinaan dan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Ijin Usaha Pertanian	1 Dokumen	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Ijin Usaha Pertanian	Jumlah Pembinaan, Pengawasan dan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Ijin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota	1 Dokumen	2.708.091.000
				Rata-Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	13%	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	13 %	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kab/Kota	Jumlah Pengambilan Sampel Ternak Besar dan Ternak Kecil	10 Sampel	Penanggulangan daerah terdampak wabah penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	5 Kec	56.290.200

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

			Meningkatkan Kesehatan Hewan Masyarakat dari Penyakit Hewan Menular	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	50 %	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Kejadian / Kasus penyakit hewan menular Tahun Berjalan(t-1) - <u>Jumlah Kejadian / kasus hewan Menular tahun sebelumnya</u> x 100 % Jumlah Kejadian /kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya	52,03 %	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kab/Kota	Jumlah Pengambilan Sampel Besar dan Ternak Kecil	10 Sampel	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Tahun	137.807.100
												Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis	Jumlah Kader Vaksinator	12 Orang	47.400.000

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

									Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab/Kota	Persentase Pengelolaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner di Kota P.Raya	100 %	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan jasa Medik Veteriner	1 Tahun	
									Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	4 Laporan	Pengawasan Peredaran hewan dan produk hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	4 Laporan	323.082.000

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

						Penyuluhan Pertanian	1. Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	18,5 % 22,70 % 13 %	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sosialisasi/ Penyuluhan Pertanian	70 Kali	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Unit	59.500.000
							2. Rata- Rata Pertumbuhan Perkebun- aan 3. Rata- Rata Pertumbuhan Peternakan					Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Unit	107.000.000

2.			Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan		Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	92,40 %	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang tersedia	1 Laporan	25.929.600
							- Skor PPH	91,2				Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	1 Dokumen	150.392.800

												Koordinasi dan Sinkronasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok Pangan, Pasokan Pangan dan Harga Pangan Pokok Strategis	1 Laporan			
																154.739.600	
												Pengembangan Kelembagaan Distribusi dan Jaringan Pangan	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	1 Unit			
																11.999.800	
											Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah yang tersedia (6,5 ton)	6,5 Ton	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Loka	1 Dokumen	
																37.049.000	

												Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kota	6,5 Ton	35.921.800
												Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita /Tahun sesuai dengan Angka Kebutuhan Gizi	Target Konsumsi Pangan /Kapita /Tahun yang dicapai	1 Dokumen	26.680.400
												Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Tahunan	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	271.600.000
												Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeka Ragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganeka Ragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan	

						Penangan n Kerawanan Pangan	Persentas e Daerah (Keluraha n) Rawan Pangan	20 %	Penyusu nan Peta Kerenta nan dan Ketahan an Pangan Kecamat an	Peta Kerentan an Pangan yang dimutakh irkan	6 Dokum en	Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahan dan Keretanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahana n dan Kerentana n Pangan yang Dimutahir kan	1 Doku men	9.949.800
									Penanga nan Kerawan an Pangan Kewena ngan Kabupat en / Kota	Jumlah Koordinas i dan Singkroni sasi Kerawana n Pangan	1 Lapora n	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ko ta	Jumlah koordinasi dan sinkronisa si penangan an kerawana n pangan dan gizi kabupaten /kota	1 Lapor an	15.000.000
						Pengawasa n Keamanan Pangan	Tingkat Keamana n Pangan Segar yang diuji	≥ 80 %	Pelaksa naan Pengawa san Keaman an Pangan Segar Daerah Kabupat en/Kota	Jumlah Pengawas an Keamana n Pangan Segar yang dilaksana kan	1 Dokum en	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kab/Kota	Jumlah Rekomend asi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuha n Daerah Kab/Kota	1 Doku men	27.680.000
												Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu Dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kab/Kota	Jumlah Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuha n Daerah Kab/Kota	1 Doku men	19.679.800

2.4 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Dengan mengacu pada rencana strategis tahun 2024 – 2026 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dan sumber daya anggaran yang ada, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya telah menyusun Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Perjanjian Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Setiap sasaran strategis dalam perjanjian kinerja tersebut diukur tingkat keberhasilan/kegagalannya periode. Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tersebut.

2.4.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 beserta perubahannya disusun mengacu pada dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2024-2026, dan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Palangka Raya Tahun 2024 (beserta perubahannya), Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang meliputi 1 (satu) tujuan strategis, 2 (dua) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator kinerja sasaran beserta targetnya yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7
Perjanjian kinerja dinas pertanian dan ketahanan pangan kota palangka raya
tahun 2024

Tujuan	Indikator tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Target
Meningkatnya kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian daerah	Nilai pdrb sektor pertanian Target nilai pdrb	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian	Rata-rata pertumbuhan produksi tanaman pangan dan hortikultura	18,5 %
			Rata-rata pertumbuhan produksi perkebunan	22,70 %
			Rata-rata pertumbuhan produksi peternakan	13%
		Meningkatnya ketahanan pangan	Indeks ketahanan pangan	79

Sumber : (SK IKU Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2024)

Untuk mewujudkan capaian sasaran strategis tersebut melalui program-program sebagai berikut:

TABEL 2.8
Program Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya
Tahun 2024

No	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	SUMBER DANA
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	14.287.335.000	APBD
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	944.120.200	APBD
3.	Penanganan Kerawanan Pangan	24.949.800	APBD
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	47.359.600	APBD
5.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.622.382.810	APBD
6.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.783.835.800	APBD dan DAK
7.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	860.526.900	APBD
8.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	257.660.346	APBD
9.	Perijinan Usaha Pertanian	2.708.091.000	APBD
10.	Penyuluhan Pertanian	166.500.000	APBD

(Sumber: DPPA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya 2024)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUGIYANTO, S.Pt., M.Si
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA

Selanjutnya disebut pihak Pertama.

Nama : HERA NUGRAHAYU
Jabatan : Pj. WALIKOTA PALANGKA RAYA

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palangka Raya, 5 Januari 2024

Pihak Kedua,
Pj. Walikota Palangka Raya


HERA NUGRAHAYU

Pihak Pertama,
Kepala Dinas Pertanian
dan Ketahanan Pangan
Kota Palangka Raya


SUGIYANTO, S.Pt., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19700918 199003 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	79,65
2.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan Hortikultura	18,50 %
		Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	22,70 %
		Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	13,00 %

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp. 966.573.000,-	
2.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp. 24.950.000,-	
3.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp. 47.360.000,-	
4.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp. 2.383.634.336,-	
5.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 1.590.835.800,-	
6.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp. 812.526.900,-	
7.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp. 257.660.346,-	
8.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp. 2.708.091.000,-	
9.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp. 159.500.000,-	
10.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 14.457.332.533,-	
	Jumlah	Rp. 23.408.463.915,-	

Palangka Raya, 5 Januari 2024

Pj. WALIKOTA PALANGKA RAYA,

KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA,

HERA NUGRAHAYU


SUGIYANTO, S.Pt., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19700918 199003 1 006



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PERUBAHAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUGIYANTO, S.Pt., M.Si**
Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA
PALANGKA RAYA**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **HERA NUGRAHAYU**
Jabatan : **Pj. WALI KOTA PALANGKA RAYA**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palangka Raya, 29 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Pj. WALI KOTA PALANGKA RAYA,


HERA NUGRAHAYU

Pihak Pertama,

**Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan
Pangan Kota Palangka Raya**


SUGIYANTO, S.Pt., M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700918 199003 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PERUBAHAN
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor PPH	90,6
2.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Rata Rata Pertumbuhan Produksi TPH	16,5
		Rata Rata Pertumbuhan Produksi BUN	19,5
		Rata Rata Pertumbuhan Produksi NAK	12,5

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	14.287.335.689,00	APBD
2.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	944.140.200,00	APBD
3.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	24.949.800,00	APBD
4.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	47.359.600,00	APBD
5.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.622.382.810,00	APBD
6.	Program Penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian	1.783.835.800,00	APBD
7.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Veteriner	860.526.900,00	APBD
8.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	257.660.346,00	APBD
9.	Program Perizinan Usaha Pertanian	2.708.091.000,00	APBD
10.	Program Penyuluh Pertanian	166.500.000,00	APBD
	Jumlah Total	23.702.782.145,00	

Palangka Raya, 29 Oktober 2024

Pj. WALI KOTA PALANGKA RAYA,



HERA NUGRAHAYU

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya



SUGIYANTO, S.Pt., M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700918 199003 1 006

Catatan: Pada PK Perubahan 2024 terdapat kesalahan pencantuman Indikator Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan, seharusnya Indeks Ketahanan Pangan dengan target 79,65.

2.4.2 Rencana Aksi

Untuk mencapai target yang sudah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya membuat Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) melalui program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Eselon II
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota
Palangka Raya Periode Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program	Indikator Program	Target Program	Anggaran Program	Target Realisasi				Penanggung Jawab
							I	II	III	IV	
Meningkatkan Perekonomian strategis Pertumbuhan Produksi Pertanian.	Indeks Ketahanan Pangan	79,65 %	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	92,40 %	966.573.000	25 %	50 %	80 %	100 %	Kepala Bidang Ketahanan Pangan
				Skor PPH	91,20 %	24.950.000	25 %	50 %	80 %	100 %	Kepala Bidang Ketahanan Pangan
			Penangan Kerawanan Pangan	Persentase Daerah(Kelurahan) Rawan Pangan	10 %	47.360.000	25 %	50 %	80 %	100 %	Kepala Bidang Ketahanan Pangan
	Rata-Rata Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan Hortikultura	18,5 %	Pengawasan Keamanan Pangan	Tingkat Keamanan Pangan Segar yang di uji \geq 80 %	80%	15.000.000	25 %	50 %	80 %	100 %	Kepala Bidang Ketahanan Pangan
			Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Dinas Pertanian	BB	14.457.332.533	25 %	50 %	80 %	100 %	Sekretaris
				Persentase Rekomendasi Pemeriksaan yang di tindak lanjuti	100 %						
				Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri 80%	60 %						
			Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rata - rata Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	1902,6	2.383.634.336	25 %	50 %	80 %	100 %	Kepala Bidang Tanaman dan Hortikultura
			Penyediaan dan Pengembangan PraSarana Pertanian			1.590.835.800	25 %	50 %	80 %	100 %	Kepala Bidang Prasarana dan sarana Pertanian
			Penyuluhan Pertanian			159.500.000	25 %	50 %	80 %	100 %	Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
	Rata-Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	22,70 %	Pengendalian dan Penganggulan Bencana Pertanian	Rata - rata Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	22,70 %	257.660.346	25 %	50 %	80 %	100 %	Kepala Bidang Perkebunan
			Perijinan Usaha Pertanian	Rata - rata Produksi Perkebunan	22,70%	2.708.091.000	25 %	50 %	80 %	100 %	Kepala Bidang Perkebunan
	Rata-Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	13 %	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rata - rata Produksi Peternakan	6998 Kg	812.526.900	25 %	50 %	80 %		Kepala Keswan Kesmavet

Palangka Raya, 5 Januari 2024



SUGIYANTO, S.Pt, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700918 199003 1 006

Tabel 2.8 Rencana Aksi Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

																Rencana Target Realisasi				Penanggung Jawab																
No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Program	Indikator Program	Target Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Sub Kegiatan	output	Target	Anggaran (Rp)																					
																I	II	III	IV																	
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Daerah	Nilai PDRB Sektor Pertanian	Meningkatkan Kesehatan Hewan Masyarakat dari Penyakit Hewan Menular	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	22,70 %	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	18,5 %	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	12 Laporan	Pendampingan penggunaan sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung pertanian Lokasi	12 Laporan	861.971.074	100	100	100	100																	
						Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunaan	22,70%																												
							3. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	13 %																												
		Meningkatnya Ketahanan Pangan	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Ternakan Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular Indeks Ketahanan Pangan	18,5 % 13 % 50 %				Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kab/Kota	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	2 Dokumen	Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan	2 Dokumen	43.500.000	100	100	100	100																		
									Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih / Bibit Ternak , dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kab/Kota	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	12 Laporan 100 Laporan	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/ Pakan, Benih/ Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat	10 Laporan	85.006.400	3	6	9	10																	

										Perkebunan)											
												Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih / Bibit Ternak	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat	10 Laporan	222.742.274	3	6	9	12		
												Pengawasan Produksi Benih/ Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan / Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	12 Laporan	14.999.800	3	6	9	12		
												Pengadaan Bibit Ternak yang sumber nya dari Daerah Kab/ Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	100 Ekor	289.780.000	100	100	100	100		
									Pengembangan Prasarana Pertanian	jumlah perda LP2B	1 Perda	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B Kawasan Pertanian Berkelanjutan /KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LCP2B	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2 B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2 B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP 2B yang dikelola	1 Dokumen Perda	364.402.000	0	0	0	100		
												Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten/Kota	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2 B	1 Dokumen	101.420.000	100	0	0	100		
												Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	4 Laporan	30.000.000	25	50	75	100		

								Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	10 Unit	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 uNIT	610.000.000	0	0	100	100			
											yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara										
								Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah RPH yang beroperasi al	1 Unit	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	1 Unit	200.000.000	1	1	1	1			
						Program Pengendalian dan Penanggulanga n Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) 2. Rata-Rata Perkebunaan 1. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunan	18,5 % 22,70 % 22,70 %		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang dilaksanakan Pengendalian dan Penanggulan gan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	5 Kecamatan	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	5 kEC	56.700.000	100	100	100	100	
											Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditanganl	5 Kec	90.620.563	100	100	100	100			

												Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahandan Gangguan Usaha Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	5 Kec	27.199.783	100	100	100	100		
												Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	12 Laporan	53.140.000	25	50	75	100		
						Program Perizinan Usaha Pertanian			Penerbitan Ijin Usaha Pertanian yang kegiatan usahannya dalam Daerah Kabup[aten/ Kota	Jumlah Pembinaan dan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	1 Dokumen	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Pembinaan, Pengawasan dan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota	1 Dokumen	2.708.091.000	25	50	75	100		
						Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	13 %	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kab/Kota	Jumlah Pengambilan Sampel Ternak Besar dan Ternak Kecil	10 Sampel	Penanggulangan daerah terdampak wabah penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	5 Kec	56.290.200	5	5	5	5		
						Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Kejadian / Kasus penyakit hewan menular Tahun Berjalan(t-1) - Jumlah Kejadian/ kasus hewan sebelumnya x 100 % Jumlah Kejadian /kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya	52,03 %	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kab/Kota	Jumlah Pengambilan Sampel Ternak Besar dan Ternak Kecil	10 Sampel	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Tahun	137.807.100	25	50	75	100		
												Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Zoonasis	Jumlah Kader Vaksinator	12 Orang	47.400.000	12	12	12	12		

								Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab/Kota	Persentase Pengelolaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner di Kota P.Raya	100 %	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan jasa Medik Veteriner	1 Tahun		25	50	75	100			
								Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	4 Laporan	Pengawasan Peredaran hewan dan produk hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	4 Laporan	323.082.000	1	2	3	4			
						Penyuluhan Pertanian	1.Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) 2. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunaan 3. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	18,5 % 22,70 % 13 %	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sosialisasi/ Penyuluhan Pertanian	70 Kali	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Unit	59.500.000	25	50	75	100		
						Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	4 Ketersediaan Pangan Utama	92,40 %				Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Unit	107.000.000	33	66	100	100		
							- Skor PPH	91,2	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lok	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang tersedia	1 Laporan	25.929.600	0	0	0	100		

									Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kab/Kota																				
									Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan												Informasi Harga dan Pasokan Pangan	1 Dokumen	150.392.800	100	100	100	100		
									Pengembangan Kelembagaan Distribusi dan Jaringan Pangan												Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	1 Unit	11.999.800	100	100	100	100		
								Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah yang tersedia (6,5 ton)	6,5 Ton	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Loka	1 Dokumen	37.049.000	0	100	100	100											
											Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kota	6,5 Ton	35.921.800	0	0	0	131											

									Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita /Tahun sesuai dengan Angka Kebutuhan Gizi	Target Konsumsi Pangan /Kapita /Tahun yang dicapai	1 Dokumen	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Pertahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	26.680.400	100	100	100	100		
												Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeka Ragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan	271.600.000	100	100	100	100		
									Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	10 Unit	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 uNIT	610.000.000	0	0	100	100		
												yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara									
									Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah RPH yang beroperasi al	1 Unit	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	1 Unit	200.000.000	1	1	1	1		
				Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	22,70 %	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) 2. Rata-Rata Perkebunaan	18,5 %	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang dilaksanakan Pengendalian dan Penanggulan gan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	5 Kecamatan	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	5 kEC	56.700.000	25	50	75	100		

				Rata - Rata Pertumbuhan Produksi TPH	18,5 %		1. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunan	22,70 %				Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditanganl	5 Kec	90.620.563	25	50	75	100		
								22,70 %				Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahandan Gangguan Usaha Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	5 Kec	27.199.783	25	50	75	100		
												Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Pternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Pternakan dan Kesehatan Hewan	12 Laporan	53.140.000	25	50	75	100		
						Program Perizinan Usaha Pertanian			Penerbitan Ijin Usaha Pertanian yang kegiatan usahannya dalam Daerah Kabup[aten/ Kot a	Jumlah Pembinaan dan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbanga n Teknis Izin Usaha Pertanian	1 Dokumen	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Ijin Usaha Pertanian	Jumlah Pembinaan, Pengawasan dan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/ Kota	1 Dokumen	2.708.091.000	25	50	75	100		

				Rata-Rata Pertumbuhan Produksi Pternakan	13%	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Rata-Rata Pertumbuhan Pternakan	13 %	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kab/Kota	Jumlah Pengambilan Sampel Ternak Besar dan Ternak Kecil	10 Sampel	Penanggulungan daerah terdampak wabah penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	5 Kec	56.290.200	5	5	5	5		
			Meningkatk an Kesehatan Hewan Masyarakat dari Penyakit Hewan Menular	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	50 %	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Kejadian / Kasus penyakit hewan menular Tahun Berjalan(t-1) - Jumlah Kejadian/ kasus hewan Menular tahun sebelumnya x 100 % Jumlah Kejadian /kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya	52,03 %	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kab/Kota	Jumlah Pengambilan Sampel Ternak Besar dan Ternak Kecil	10 Sampel	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Tahun	137.807.100	12	12	12	12		
												Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis	Jumlah Kader Vaksinator	12 Orang	47.400.000	25	50	75	100		

									Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab/Kota	Persentase Pengelolaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner di Kota P.Raya	100 %	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan jasa Medik Veteriner	1 Tahun		25	50	75	100		
									Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	4 Laporan	Pengawasan Peredaran hewan dan produk hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	4 Laporan	323.082.000	1	2	3	4		
						Penyuluhan Pertanian	1.Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) 2. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunaan 3. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	18,5 % 22,70 % 13 %	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sosialisasi/ Penyuluhan Pertanian	70 Kali	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Unit	59.500.000	25	50	75	100		

2.			Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan		Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	↳ Ketersediaan Pangan Utama	92,40 %	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Unit	107.000.000	33	66	100	100		
												Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lok	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang tersedia	1 Laporan	25.929.600	0%	0%	0%	100%		
							- Skor PPH	91,2													

												Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	1 Dokumen	150.392.800	100%	100%	100%	100%		
												Koordinasi dan Sinkronasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok Pangan, Pasokan Pangan dan Harga Pangan Pokok Strategis	1 Laporan	154.739.600	100%	100%	100%	100%		
												Pengembangan Kelembagaan Distribusi dan Jaringan Pangan	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	1 Unit	11.999.800	100%	100%	100%	100%		

									Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah yang tersedia (6,5 ton)	6,5 Ton	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Loka	1 Dokumen	37.049.000	0%	100%	100%	100%		
												Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kota	6,5 Ton	35.921.800	0%	0%	0%	131%		
									Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita /Tahun sesuai dengan Angka Kebutuhan Gizi	Target Konsumsi Pangan /Kapita /Tahun yang dicapai	1 Dokumen	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Pertahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	26.680.400	100%	100%	100%	100%		
												Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeka Ragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan	271.600.000	100%	100%	100%	100%		

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Pada tahun 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya memiliki 2 (dua) sasaran yang dicapai melalui pelaksanaan 10 (sepuluh) program, yang terdiri dari 9 (sembilan) program teknis dan 1 (satu) program penunjang. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini mengungkapkan capaian keluaran (*output*) dari kegiatan, capaian hasil (*outcome*) dari program. Laporan ini juga menyajikan capaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya yang dianalisis dengan berbagai perbandingan dengan penjelasan faktor pendukung keberhasilan serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan.

Pengukuran kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya terletak pada seberapa jauh capaian masing-masing indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan. Capaian tersebut diperoleh dengan membandingkan **antara realisasi dengan target**. Analisis atas capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Capaian Indikator Tujuan

Sesuai kewenangan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya, tujuan yang ingin dicapai adalah **Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Daerah** dengan indikator tujuan **Nilai PDRB Sektor Pertanian**. Analisis atas capaian indikator tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya sebagai berikut:

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.1
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Tujuan 2024
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Formula	Target (Milyar Rupiah)	Realisasi (Milyar Rupiah)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Nilai PDRB Sektor Pertanian	Nilai PDRB Sektor Pertanian (Atas dasar harga berlaku)	322,46	303,88	94,21%

(Sumber : Kota Palangka Raya dalam Angka 2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi Nilai PDRB Sektor Pertanian pada tahun 2024 sebesar 303,8% dengan capaian sebesar 94,21%, hal ini menunjukkan bahwa pembangunan perekonomian pada Sektor Pertanian di wilayah Kota Palangka Raya sudah optimal walaupun belum mencapai 100%, selisih sebesar 5,79% dari target. Faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB Sektor Pertanian pada tahun 2024, yaitu :

1. Adanya dampak perubahan iklim menyebabkan turunnya produksi pertanian akibat kerusakan tanaman dan gagal panen.
2. Luas lahan pertanian, jumlah tenaga kerja dan kebutuhan pupuk, dimana secara signifikan berpengaruh terhadap PDRB, disebabkan karena adanya alih fungsi lahan, penurunan jumlah pekerja dan kebutuhan pupuk yang belum terpenuhi sesuai kebutuhan.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Tujuan 2021-2024
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya

Tujuan	Indikator Tujuan	Realisasi (Milyar Rupiah)			
		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Nilai PDRB Sektor Pertanian (atas dasar harga konstan)	287,6	292,4	302,3	303,8

(Sumber : BPS Kota Palangka Raya 2022-2024)

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, perbandingan realisasi Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2023 dapat dilihat bahwa Nilai PDRB Sektor Pertanian Kota Palangka Raya mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan yang di ambil oleh Kota Palangka Raya dalam kenaikan Nilai PDRB Sektor Pertanian berdampak positif. Upaya yang dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk Kenaikan Nilai PDRB Sektor Pertanian diantaranya adalah :

1. Memberikan pelatihan / penyuluhan kepada Petani.
2. Optimalisasi pemakaian dan Penggunaan alat-alat, Bibit, Pemakaian pupuk atau Pemberantasan Hama Penyakit Tanaman.
3. Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal, pemanfaatan pangan lokal secara massif dan pemanfaatan Lahan Pekarangan.

2. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya pada tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah karena pada Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Tahun 2024-2026 tidak tercantum target indikator tujuan Nilai PDRB Sektor Pertanian.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional (Nilai PDB Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2024)

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional (Nilai PDB Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2024)

Tujuan	Indikator Tujuan	Standar Nasional	Realisasi
		Realisasi (Rp. Milyar)	(Rp. Milyar)
Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Nilai PDRB Sektor Pertanian (atas dasar harga kosten)	730.824,00	303,8

Sumber Data: Badan Pusat Statistik

Tabel 1.3. Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2020-2024^{*} (Tahun Dasar 2010)**
Table Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices, 2020-2024^{*}**

Lapangan Usaha / Industrial Origin		Tahun / Year				
		2020	2021	2022 [*]	2023 ^{**}	2024 ^{***}
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture, Forestry and Fishery	1.378.399	1.404.191	1.435.853	1.454.587	730.824
a.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / Exclude Forestry and Fishery	1.061.087	1.072.978	1.097.952	1.099.935	560.720
	- Tanaman Pangan / Food Crops	303.454	299.203	299.437	287.809	158.515
	- Tanaman Hortikultura / Horticulture Crops	159.539	160.385	167.155	166.637	81.043
	- Tanaman Perkebunan / Plantation Crops	410.570	425.043	432.012	439.499	212.208
	- Peternakan / Livestock	167.116	167.647	178.101	184.705	98.064
	- Jasa Pertanian dan Perburuan / Agriculture Services and Hunting	20.408	20.699	21.248	21.285	10.889
b.	Kehutanan dan Penebangan Kayu / Forestry and Logging	63.199	63.247	62.449	64.076	30.486
c.	Perikanan / Fishing	254.112	267.967	275.452	290.575	139.618
2	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	790.475	822.100	858.147	910.679	463.368
3	Industri Pengolahan / Manufacturing	2.209.920	2.284.822	2.396.603	2.507.800	1.279.086
4	Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	108.826	114.861	122.452	128.461	65.745
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	9.449	9.919	10.240	10.741	5.443
6	Konstruksi / Construction	1.072.335	1.102.518	1.124.725	1.179.989	609.029
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and motorcycles	1.385.651	1.449.831	1.529.952	1.604.114	826.351
8	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	393.419	406.169	486.874	554.855	293.894
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Services Activities	299.122	310.738	347.855	382.675	203.780
10	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	652.063	696.506	750.319	807.305	427.739
11	Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	457.487	464.638	473.624	496.237	261.379
12	Real Estate / Real Estate Activities	324.259	333.283	339.015	343.865	174.483
13	Jasa Perusahaan / Business Activities	195.671	197.107	214.399	232.076	123.875
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence Compulsory Social Security	365.446	364.247	373.404	378.989	212.087
15	Jasa Pendidikan / Education	350.273	350.660	352.674	358.952	182.603
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	142.227	157.086	161.398	168.926	88.158
17	Jasa Lainnya / Other Services Activities	196.609	200.773	219.778	242.892	130.034
Nilai Tambah Bruto Atas Harga dasar / Gross Value Added At Basic Prices		10.331.632	10.669.447	11.197.311	11.763.142	6.077.879
Pajak Dikurangi Subsidi Atas Produk / Taxes Less Subsidies on Product		391.367	450.613	512.937	538.252	266.111
Produk Domestik Bruto / Gross Domestic Product		10.722.999	11.120.060	11.710.248	12.301.394	6.343.990

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Angka sementara ***) Angka sangat sementara ****) Angka Sangat Sangat Sementara
Data 2024 merupakan penjumlahan angka triwulan I dan Triwulan II

Note : *) Preliminary Figure ***) Very Preliminary Figures ****) Very Very Preliminary Figures
Data of 2024 is accumulation first and second quarter

Sumber Data: Publikasi Statistik Makro Sektor Pertanian Tahun 2024 oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2024

Berdasarkan tabel perbandingan dengan target nasional, Kota Palangka Raya menyumbang 0,041 % dari Produk Domestic Bruto Indonesia. PDRB Sektor Pertanian Kota Palangka Raya berasal dari hasil tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan yang terdiri dari 4 (empat) komoditi yaitu karet, kopi, kelapa, dan sawit serta dari hasil Peternakan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Alternatif Solusi yang Dilakukan

Berdasarkan realisasi data Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya Nilai PDRB tahun 2024 mengalami Peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Faktor Keberhasilan

Upaya yang telah dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya di tahun 2024 dalam Meningkatkan Nilai PDRB Sektor Pertanian di Kota Palangka Raya sebagai berikut:

- Pengembangan SDM di sektor pertanian sehingga terwujud pertanian yang produktif dan berkelanjutan.
- Pengembangan lahan pertanian.
- Penguatan kelembagaan pertanian sehingga lebih mudah mendapatkan dukungan dari pemerintah maupun pihak swasta
- Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas unggulan melalui pemanfaatan teknologi dan teknik budidaya yang tepat.
- Penguatan akses pasar bagi petani.

2) Faktor Kegagalan/penghambat

- a. Terbatasnya sumber daya alam (rendahnya tingkat kesuburan lahan yang dominan bergambut dan berpasir)
- b. Dampak perubahan iklim yang menyebabkan kerusakan tanaman pertanian dan gagal panen
- c. Usaha tani masih skala kecil
- d. Ketersediaan modal
- e. Keterbatasan akses jaringan komunikasi pada wilayah tertentu

- 3) Solusi untuk Peningkatan Laju Pertumbuhan PDRB melalui :
- Mengembangkan berbagai potensi yang ada di sektor pertanian melalui berbagai kebijakan agrobisnis, sehingga produk-produk hasil pertanian mampu bersaing.
 - Memberikan bantuan alsintan yang lebih modern untuk bertani sehingga produktifitas dan efektifitas petani dapat meningkat, sehingga meningkatkan produksi pertanian.

B. Capaian Indikator Sasaran 1 : Meningkatnya Ketahanan Pangan

Berdasarkan indikator kinerja utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Indikator Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan adalah Indeks Ketahanan Pangan. Penjelasan capaian Indeks Ketahanan Pangan dijelaskan dalam beberapa analisis perbandingan sebagai berikut:

1. Membandingkan antara realisasi (sasaran 1) dengan target tahun ini.

Tabel 3.4
Capaian Indikator Sasaran 1 Tahun 2024

Sasaran 1	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	79,65	80,69	101,3

Sumber Data: Badan Pangan Nasional (BAPANAS)

Dari Capaian Indikator Sasaran 1 pada Tabel diatas, Capaian Indikator sasaran 1 melebihi 100% hal ini dikarenakan penilaian Indeks Ketahanan Pangan didasarkan atas Indikator aspek ketersediaan pangan, aspek keterjangkauan pangan dan aspek pemanfaatan pangan. Di kota Palangka Raya Nilai Indeks Ketahanan Pangan melebihi Target disebabkan karena dilihat dari aspek ketersediaan pangan dimana ketersediaan pangan sudah memadai dan adanya stabilisasi ketersediaan, dilihat dari aspek keterjangkauan, dimana keterjangkauan pangan dikelurahan mudah di akses

setiap waktu dan antar wilayah serta dilihat dari aspek pemanfaatan pangan, dimana gizi balita di setiap kelurahan sudah baik, adanya peningkatan akses air bersih di tiap rumah tangga, adanya pemerataan tenaga Kesehatan di setiap kelurahan serta adanya peningkatan partisipasi perempuan dalam program belajar.

2. Membandingkan antara realisasi (sasaran 1) tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir (minimal 3 tahun terakhir)

Tabel 3.5
Perbandingan realisasi kinerja (sasaran 1) tahun ini dengan beberapa tahun terakhir (minimal 3 tahun terakhir)

Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi (%)			
		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	80,60	79,24	79,61	80,69

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2022 Indeks Ketahanan Pangan sebesar 79,24 dan pada tahun 2023 sebesar 79,61 mengalami peningkatan sebesar 0,37 bila dibandingkan dengan tahun 2022 dan pada tahun 2024 sebesar 80,69 mengalami peningkatan sebesar 1,08 bila dibandingkan pada tahun 2023. Bila dilihat perkembangan Indeks Ketahanan Pangan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya peningkatan dalam penilaian indikator aspek Ketersediaan Pangan yang dilakukan dengan adanya kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pangan/ Gerakan Pangan Murah (GPM), pemantauan harga, penyelenggaraan Cadangan pangan pemerintah Kota Palangka Raya, penguatan kelembagaan pangan serta dalam aspek Keterjangkauan dimana peningkatan persentase rumah tangga tanpa listrik meningkat dan penduduk dibawah garis kemiskinan sudah ada penurunan serta dalam Aspek Pemanfaatan Pangan dimana adanya peningkatan rumah tangga tanpa akses ke air bersih serta adanya pemerataan jumlah penduduk per tenaga Kesehatan disetiap kelurahan.

3. Membandingkan realisasi kinerja (sasaran 1) sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam renstra dinas pertanian dan ketahanan pangan tahun 2024-2026

Tabel 3.6
Perbandingan realisasi kinerja (sasaran 1) tahun ini dengan dengan target jangka menengah

Sasaran 1	Indikator Sasaran	Target Renstra 2026	Target	Realisasi	Capaian
			2024		
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	79,90	79,65	80,69	101,3

Berdasarkan tabel diatas target Indeks Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya pada tahun 2024 sebesar 79,65 dan realisasi Indeks Ketahanan Pangan sebesar 80,69 sehingga capaian sebesar 101,3. Nilai Indeks Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya tahun 2024 telah melebihi target tahun 2026 yang tercantum pada Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya tahun 2024-2026. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan dalam penilaian indikator aspek Ketersediaan Pangan yang dilakukan dengan adanya kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pangan/ Gerakan Pangan Murah (GPM), pemantauan harga, penyelenggaraan Cadangan pangan pemerintah Kota Palangka Raya, penguatan kelembagaan pangan serta dalam aspek Keterjangkauan dimana peningkatan persentase rumah tangga tanpa listrik meningkat dan penduduk dibawah garis kemiskinan sudah ada penurunan serta dalam Aspek Pemanfaatan Pangan dimana adanya peningkatan rumah tangga tanpa akses ke air bersih serta adanya pemerataan jumlah penduduk per tenaga Kesehatan disetiap kelurahan.

4. Membandingkan realisasi kinerja (sasaran 1) tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.7
Perbandingan realisasi kinerja (sasaran 1) tahun ini dengan standar nasional

Sasaran 1	Indikator Sasaran	Standar Nasional (2024)	Standar Nasional (2024)	Provinsi (2024)	Kota Palangka Raya (2024)
		Target	Realisasi		
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	76,20	-	70,16	80,69

Berdasarkan tabel diatas Target standar Indeks Ketahanan Pangan Nasional untuk Tahun 2024 sebesar 76,20 dan realisasi masih belum di rilis / dikeluarkan oleh Badan Pangan Nasional tetapi untuk realisasi Indeks Ketahanan Pangan untuk Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 70,16 dan realisasi Indeks Ketahanan Pangan untuk Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 70,16 dan Realisasi Indeks Ketahanan Pangan untuk Kota Palangkaraya sebesar 80,69 sudah diketahui perhitungannya berdasarkan data dari Badan Pangan Nasional.

Realisasi Indeks Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya sudah melebihi target Indeks Ketahanan Pangan Nasional dan juga melebihi Realisasi Indeks Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini ditunjang oleh adanya beberapa Program/Kegiatan /Sub Kegiatan yang mendukung dalam Peningkatan Indeks Ketahanan Pangan ditinjau dari 3 (tiga) aspek indikator penilaian yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan. Disamping itu juga adanya sinergi lintas sektor dan koordinasi pusat – daerah yang baik dalam membangun system pangan berkelanjutan maka, Indeks Ketahanan Pangan Kota Palangka raya tahun 2024 sebesar 80,69 telah melebihi target Nasional dan masuk dalam kategori Sangat Tahan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan alternatif solusi yang dilakukan

Keberhasilan Peningkatan Indeks Ketahanan Pangan di Kota Palangka Raya ditinjau dari :

1. Aspek Ketersediaan Pangan, adanya program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung /menunjang ketersediaan pangan, yaitu:
 - a. Penyediaan Pangan berbasis Sumber Daya Lokal dengan mendorong UMKM untuk menyediakan pangan lokal/olahan pangan lokal
 - b. Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kab/Kota melalui pembinaan lumbung pangan yang ada di Kota Palangkaraya
 - c. Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal
 - d. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Kab/ Kota dengan pengadaan Cadangan pangan sebanyak 6,5 ton
 - e. Adanya Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis
2. Aspek Keterjangkauan Pangan adanya Program/Kegiatan Sub Kegiatan yang mendukung keterjangkauan pangan yaitu: Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan dimana kegiatan Pangan Murah memberikan akses baik keterjangkauan dan Harga
3. Aspek Pemanfaatan Pangan, adanya Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan yang mendukung pemanfaatan pangan yaitu :
 - a. Penyusunan dan Penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun, dengan adanya penyusunan analisis konsumsi pangan diketahui keberagaman konsumsi pangan penduduk Kota Palangka Raya
 - b. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeka ragam konsumsi pangan berbasis sumber daya local adanya komunikasi, informasi dan edukasi kepada Masyarakat kota palangka raya pangan beragam, bergizi seimbang dan aman
 - c. Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan, adanya komunikasi, informasi dan edukasi pangan aman yang beredar di Masyarakat.

Disamping itu, adanya sinergi dan koordinasi lintas sektor yang baik dalam Pembangunan ketahanan pangan di Kota Palangkaraya sehingga mendukung Peningkatan Indeks Ketahanan Pangan

C. Capaian Indikator Sasaran 2 : Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian

Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian memiliki 3 (tiga) indikator yaitu 1) Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2) Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan, 3) Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan. Penjelasan capaian indikator sasaran 2 dijelaskan dalam beberapa analisis perbandingan sebagai berikut:

1. Membandingkan antara realisasi (sasaran 2) dengan target tahun ini.

Tabel 3.8
Capaian Indikator Sasaran 2 Tahun 2024

Sasaran 2	Indikator Sasaran	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Indikator (%)
Meningkatnya Produksi Pertanian	Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	18,5	18,5	100%
	Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	22,70	22,95	101,1
	Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	13	15,8	121,53

Dari Capaian Indikator Sasaran 2 pada Tabel diatas, capaian Indikator Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah 100% hal ini dikarenakan Minat Petani untuk mengembangkan Tanaman Pangan dan Hortikultura semakin meningkat, ini dikarenakan tingkat konsumsi masyarakat semakin meningkat sehingga permintaan meningkat serta kesadaran masyarakat khususnya Petani akan pangan tinggi serta dorongan dan motivasi pemerintah yang cukup tinggi dalam mengembangkan

pertanian khususnya tanaman pangan dan Hortikultura.

Untuk Capaian Indikator Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan Capaiannya melebihi 100% hal ini dikarenakan meningkatnya kualitas pembinaan, pendampingan dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang ada terkait program dan kegiatan yang dilaksanakan pada bidang Perkebunan

Capaian Indikator Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan Capaiannya melebihi 100% hal ini dikarenakan adanya peningkatan animo masyarakat dalam beternak, seperti pada peternakan ayam broiler dan petelur, dan mulai adanya recovery peternakan yang beberapa tahun kemarin terkena wabah penyakit, yaitu Penyakit mulut dan kuku dan Lumpy Skin Disease pada sapi.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.9
Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran tahun 2021-2024
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya

Sasaran 2	Indikator Sasaran	Realisasi (%)	Realisasi (%)	Realisasi (%)	Realisasi (%)
		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian	Rata - Rata Pola Pertumbuhan Tanaman Pangan dan Hortikultura	17%	17,5%	18%	18,5%
	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	19,50%	22,03%	22,70%	22,95%
	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	11,5%	12%	12,5%	15,8%

(Sumber : LAKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024)

Berdasarkan tabel di atas, Rata-rata produksi pertanian Kota Palangka Raya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun nilai peningkatan yang dihasilkan tergolong sangat kecil. Hal ini dikarenakan Adanya mata pencaharian baru dan penghasilan yang lebih baik, generasi petani yang lebih baik dalam berusaha tani, pola dan perilaku dalam menerima modernisasi pertanian, Berkurangnya tenaga kerja dan curahan jam kerja.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Capaian kinerja Sasaran 2 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya pada tahun 2024 dibandingkan dengan target dalam Dokumen Perencanaan Strategis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi dengan Target Renstra 2026
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya

Sasaran 2	Indikator Sasaran	Target Capaian Renstra 2026 (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
				2024	
Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian	Rata - Rata Pola Pertumbuhan Tanaman Pangan dan Hortikultura	19,5	18,5	18,5	100
	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	23,70	22,70	22,95	101,10
	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	14,5	13,5	15,8	121,53

Meningkatnya produksi Pertanian adalah melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang ada terkait dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura,

Perkebunan, Peternakan yaitu optimalisasi pengembangan SDM dan kemitraan, pengembangan lahan pertanian. penguatan kelembagaan pertanian dan usaha tani, pemanfaatan teknologi dan teknik budidaya yang tepat dan penguatan akses pasar bagi petani.

Meningkatnya Produksi Pertanian melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang ada terkait dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan dan yaitu optimalisasi pengembangan komoditas dan usaha tani, SDM dan kemitraan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Sasaran 1	Indikator Sasaran	Standar Nasional (2024)	Kota Palangka Raya (2024)
		Realisasi	
Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian	Rata - Rata Pola Pertumbuhan Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	18,5%
	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	-	22,95%
	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	2,8 %	15,8%

(Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian)

Berdasarkan Tabel diatas, untuk rata- rata Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura baik dari BPS dan Pusdatin Kementan tidak menetapkan standar Nasional karena setiap tahun rata – ratanya pertumbuhan diukur berdasarkan survey dan hasilnya berbeda – beda.

Untuk rata- rata Pertumbuhan Produksi Peternakan sangat signifikan tinggi dari realisasi standar Nasional karena faktor dominan dari banyaknya

pertumbuhan pembangunan kandang broiler modern dari Investor – investor lokal di kota Palangka Raya Tahun 2024

Untuk rata rata produksi perkebunan dari BPS kota Palangka Raya, BPS Provinsi Kalimantan Tengah PUSDATIN KAMENTAN tidak ada menetapkan standar Nasional, karena rata rata produksi perkebunan setiap tahunnya dihitung berdasarkan dari data statistik perkebunan yang dikumpulkan oleh menteri kebun dilapangan per Kecamatan.

5. Keberhasilan/Kegagalan yang Dilakukan

Berdasarkan data realisasi pada Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Sasaran 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya, dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan/kegagalan dan solusi sebagai berikut:

1) Faktor Keberhasilan

- a. Pengembangan SDM di sektor pertanian sehingga terwujud pertanian yang produktif dan berkelanjutan.
- b. Pengembangan lahan pertanian.
- c. Penguatan kelembagaan pertanian sehingga lebih mudah mendapatkan dukungan dari pemerintah maupun pihak swasta
- d. Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas unggulan melalui pemanfaatan teknologi dan teknik budidaya yang tepat.
- f. Penguatan akses pasar bagi petani.
- g. Kemudahan Akses lalu lintas ternak pada tahun 2024 yang pada tahun sebelumnya mengalami hambatan akses masuk ternak khususnya sapi,kambing kerbau dari luar palangkaraya yang masuk ke Palangkaraya atau dari luar kalimantan ke kalimantan karena adanya penyakit mulut dan kuku, sehingga lalu litas ternak pada tahun 2024 dimudahkan kembali termasuk yang mendukung adanya peningkatan produksi Peternakan di Kota Palangka Raya

Peningkatan produksi yang luar biasa di Palangkaraya, munculnya kandang atau sarana – sarana peternakan yang modern khususnya peternakan ayam pedaging,sehingga menggenjot pertumbuhan produksi peternakan di Tahun 2024

2) Faktor Kegagalan/penghambat

- a. Perubahan Iklim, Perubahan Iklim yang tidak menentu berdampak besar pada keberlangsungan sektor Pertanian
- b. Keterbatasan Modal, Terbatasnya modal merupakan salah satu hambatan dalam pengembangan agrikultur.
- c. Keterbatasan Lahan , Lahan Pertanian semakin berkurang dan banyak yang beralih fungsi menjadi menjadi lahan non pertanian.
- d. Keterbatasan Pengetahuan, Rendahnya pengetahuan Petani akateknologi.
- e. Keterbatasan Tenaga Kerja, Berkurangnya minat tenaga kerja muda di sektor Pertanian.
- f. Keterbatasan Pemasaran, Pasar Hasil pertanian sebagian besar dikuasai oleh pedagang – Pedagang Besar.
- g. Serangan Penyakit pada Hewan /Ternak yang menghambat akses keluar masuknya Hewan/ Ternak Sedangkan faktor penghambat yaitu Mengupayakan Memaksimalkan Prasarana, Sarana dan Penyuluh serta Petani yang ada.
- h. Menguyakan adanya Perda Perlindungan Lahan Pertanian Berkelelanjutan (LP2B/LCP2B/KP2B).
- j. Mengupayakan pertemuan Petani dan Penyuluh serta menjalankan Metode penyuluhan Lakususi untuk mengatasi permasalahan penyuluhan pertanian dilapangan untuk peningkatan produksi pertanian.
- k. Memaksimalkan Koordinasi dan sikronisasi antara intansi atau lembaga lain masalah pupuk subsidi, Alsintan dan penyediaan lahan dan irigasi pertanian untuk memenuhi kebutuhan petani.
- l. Pembentukan Tim KP3 (Pengawas pupuk bersubsidi) secara ketat agar tidak ada penyimpangan.
- m. Untuk mengatasi kekurangan penyuluh pertanian di lapangan di angkat penyuluh swadaya.

C. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dilakukan dengan membuat perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dengan persentase penyerapan anggaran. Kriteria perbandingan yang digunakan dalam analisis efisiensi sebagai berikut:

1. **Efisien**, jika persentase rata-rata capaian kinerja tujuan atau sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja tujuan sasaran.
2. **Tidak efisien**, jika persentase rata-rata capaian kinerja tujuan atau sasaran kurang dari 100%, dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran.

Tabel 3.12
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rata rata % Capaian Kinerja	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI ANGGARAN	% TINGKAT EFISIENSI	KETERANGAN
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	79,65	80,69	101,31	101,31	Rp1.016.429.600,00	Rp963.391.651,95	94,78	106,88	Efisien
2		Meningkatnya Produksi Pertanian	Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	18,5	18,5	100,00	107,11	Rp8.398.996.856,00	Rp6.394.085.565,54	76,13	112,56	Efisien
3			Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan	22,7	22,95	101,10						
4			Rata – Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan	13	15,8	121,54						

Berdasarkan tabel diatas hasil analisa efisiensi anggaran dalam pencapaian tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Sasaran 1 : Meningkatnya Indeks Ketahanan Pangan

Dari hasil Analisa atas efisiensi dan penggunaan sumber daya dapat dilihat bahwa nilai efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja sasaran 1 sebesar 106,88 % yang berarti **Efisien**. Adapun faktor yang mempengaruhi pencapaian efisiensi sasaran 1 antara lain:

- 1) Tersusunnya rencana Program/ Kegiatan / sub Kegiatan yang tepat sasaran dalam Peningkatan Ketahanan Pangan.
 - 2) Adanya Sinergi Lintas sektor dan koordinasi dengan pusat dalam peningkatan Ketahanan Pangan.
2. Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Pertanian

Dari hasil Analisa atas efisiensi dan penggunaan sumber daya dapat dilihat bahwa nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 112,56 % yang berarti **Efisien**. Adapun faktor yang mempengaruhi pencapaian efisiensi sasaran 2 antara lain:

- 1) Pengetahuan tentang tujuan dan target yang akan di capai.
- 2) Optimalisasi Sumberdaya manusia yang berkualitas dan berpengalaman.
- 3) Melaksanakan evaluasi Berkala terhadap pelaksanaan anggaran pada masing – masing program dan kegiatan.
- 4) Penggunaan Sistem Informasi yang dapat meningkatkan efisiensi.
- 5) Selalu berkoordinasi dan berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Stake holder terkait.

Tabel 3.13

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE TINGKAT EFISIENSI	KET
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	92,4	96,64	104,59%	944.140.200,00	897.621.331,95	95,07 %	105,37%	Efisien
		Skor PPH	91,2	87,7	96,16%					
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya	6,5	6,5	100%	343.061.800,00	329.083.172,00	95,93%	104,25%	Efisien
	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lok	1 laporan	1 laporan	100%	25.929.600,00	23.609.700,00	91,05%	109,83%	Efisien
	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	1 dokumen	1 dokumen	100%	150.392.800,00	143.167.900,00	95,20%	105,04%	Efisien
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok Pangan, Pasokan Pangan dan Harga Pangan Pokok Strategis	1 laporan	1 laporan	100%	154.739.600,00	151.187.772,00	97,70%	102,35%	Efisien
	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupatwn/Kota	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	1 unit	1 unit	100%	11.999.900,00	11.117.800,00	92,65%	108,70%	Efisien
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Yang Tersedia	6,5 ton	8,5	130%	302.798.000,00	278.275.051,25	91,90%	141,44%	Efisien

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE TINGKAT EFISIENSI	KET
	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kota	6,5 ton	8,5	130%	265.749.000,00	249.909.451,25	94,04%	138,24%	Efisien
	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	1 dokumen	1	100%	37.049.000,00	28.365.600,00	76,56%	130,62%	Efisien
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Target Konsumsi Pangan Per Kapita/Tahun Yang Dicapai	1 dokumen	1	100%	298.280.400,00	290.263.108,00	97,31%	102,77%	Efisien
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 laporsn	1	100%	271.600.000,00	265.185.528,00	97,64%	102,42%	Efisien
	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dokumen	1	100%	26.680.400,00	25.077.580,00	93,99%	106,39%	Efisien
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan		10%	10%	100%	24.949.800,00	21.563.020,00	93,99%	115,71%	Efisien
	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Peta Kerentanan Pangan Yang Dimutakhirkan	6	6	100%	9.949.800,00	8.635.600,00	86,79%	115,22%	Efisien
	Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan Yang Dimutakhirkan	1 dokumen	1	100%	9.949.800,00	8.635.600,00	86,79%	115,22%	Efisien
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten / Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Kerawanan Pangan	1 dokumen	1	100%	1.500.000,00	12.927.420,00	861,83%	116,04%	Efisien
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Kerawanan Pangan dan Gizi	1	1	100%	1.500.000,00	12.927.420,00	861,83%	116,04%	Efisien

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE TINGKAT EFISIENSI	KET
		Kab/Kota								
3.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Tingkat Keamanan Pangan Segar yang Diuji >80%	1 dokumen Diganti 6 persen	1 dokumen 11 persen	100% 183%	47.359.600,00	44.207.300,00	93,34%	196,41%	Efisien
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kab/Kota	Jumlah Pengawasan Keamanan Pangan Segar Yang dilaksanakan	1	1	100%	47.359.600,00	44.207.300,00	93,34%	107,14%	Efisien
	Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kab/Kota	1 dokumen	1	100%	19.679.600,00	17.679.500,00	89,84%	111,31%	Efisien
	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kab/Kota	1 dokumen	1	100%	27.680.000,00	26.527.800,00	95,84%	104,34%	Efisien
4.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	18,50%	18,50%	100%	2.622.382.810,00	2.481.181.336,00	94,62%	113,21%	Efisien
		2. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunaan	22,70%	22,95%	101,10%					
		3. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	13%	15,80%	121,54%					
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana	12 Laporan	12 Laporan	100%	1.626.517	1.522.921	93,63%	106,80%	Efisien

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE TINGKAT EFISIENSI	KET
		Pendukung Pertanian				.574,00	.650,00			
	Pendampingan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung pertanian Lokasi	12 Laporan	12 Laporan	100%	861.971.074,00	810.606.074,00	94,04%	106,34%	Efisien
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	764.546.500,00	712.315.576,00	93,17%	107,33%	Efisien
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kab/Kota	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	63.500.000,00	57.634.478,00	90,76%	110,18%	Efisien
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan / Tanaman	Pelaksanaan Peningkatan	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	63.500.000,00	57.634.478,00	90,76%	110,18%	Efisien
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah hasil reproduksi ternak	200 Ekor	200 Ekor	100%	85.006.400,00	82.394.800,00	96,93%	103,17%	Efisien
	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat	10 Laporan	10 Laporan	100%	85.006.400,00	82.394.800,00	96,93%	103,17%	Efisien
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih / Bibit Ternak , dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kab/Kota	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	12 Laporan	12 Laporan	100%	557.578.836,00	533.625.708,00	95,99%	104,18%	Efisien
	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	12 Laporan	12 Laporan	100%	14.999.800,00	14.630.000,00	97,53%	102,53%	

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSentase CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSentase REALISASI ANGGARAN	PERSentase TINGKAT EFISIENSI	KET
	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih / Bibit Ternak	Jumlah pengawasan peredaran	10 Laporan	10 Laporan	100%	222.742,274	220.886,108	95,99%	104,18%	Efisien
	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia	7 Laporan	7 Laporan	100%	319.836.762,00	298.109.600,00	93,21%	107,29%	Efisien
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Bahan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	100 Ekor	100 Ekor	100%	289.780.000,00	284.604.700,00	98,21%	101,82%	Efisien
	Pengadaan Bibit Ternak yang sumber nya dari Daerah Kab/ Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang	100 Ekor	100 Ekor	100%	289.780.000,00	284.604.700,00	95,99%	104,18%	Efisien
5.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	18,50%	18,50%	100%	1.783.835.800,00	1.763.568.017,54	98,86%	108,34%	Efisien
		2. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunan	22,70%	22,95%	101,10%					
		3. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	13%	15,80%	121,54%					
	Pengembangan Prasarana Pertanian	jumlah perda LP2B <i>diganti Jumlah Pelaksanaan Pengembangan Pertanian</i>	1 Perda 12 Laporan	1 Perda 12 Laporan	100%	495.822.000,00	486.050.351,00	98,03%	102,01%	Efisien
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B Kawasan Pertanian Berkelanjutan /KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LCP2B	Lahan Pertanian Pangan	1 Dokumen Perda	1 Dokumen Perda	100%	364.402.000,00	359.255.851,00	98,59%	101,43%	Efisien

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE TINGKAT EFISIENSI	KET
	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten/Kota	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	101.420.000,00	97.377.000,00	96,01%	104,15%	Efisien
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	laporan Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan Pertanian	3 Laporan	3 Laporan	100%	30.000.000,00	29.417.500,00	98,06%	101,98%	Efisien
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	10 Unit	10 Unit	100%	1.288.013.800,00	1.277.517.666,54	99,19%	99,19%	Efisien
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 unit	1 unit	100%	610.000.000,00	609.880.000,00	99,98%	99,98%	Efisien
	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah RPH yang beroperasi	1 Unit	1 unit	100%	479.993.800,00	477.557.606,00	99,49%	99,49%	Efisien
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	8 Unit	8 Unit	100%	198.020.000,00	190.080.060,00	95,99%	95,99%	Efisien
6.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	13%	15,80%	121,54%	860.526.900,00	833.075.567,00	96,81%	125,54%	Efisien
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kab/Kota	Jumlah Pengambilan Sampel Ternak Besar dan Ternak Kecil	10 Sampel	10 Sampel	100%	493.480.300,00	491.631.447,00	99,63%	100,38%	Efisien
	Penanggulangan daerah terdampak wabah penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	5 Kec	5 Kec	100%	86.290.200,00	85.403.963,00	98,97%	101,04%	Efisien
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1	Jumlah wilayah atau kawasan yang	1 Tahun	1 Tahun	100%	137.897.1	137.227.4	99,51%	100,49%	Efisien

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE TINGKAT EFISIENSI	KET
	(satu) Daerah Kabupaten/Kota	mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota				00,00	84,00			
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis	Jumlah Kader Vaksinator	12 Orang	12 Orang	100%	269.293.000,00	269.000.000,00	99,89%	100,11%	Efisien
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab/Kota	Persentase Pengelolaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner di Kota P.Raya	100%	100%	100%	43.964.600,00	43.939.120,00	99,94%	100,06%	Efisien
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan jasa Medik Veteriner	1 Tahun	1 Tahun	100%	43.964.600,00	43.939.120,00	99,94%	100,06%	Efisien
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		4 Laporan	4 Laporan	100%	323.082.000,00	297.505.000,00	92,08%	108,60%	Efisien
	Pengawasan Peredaran hewan dan produk hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	4 Laporan	4 Laporan	100%	323.082.000,00	297.505.000,00	92,08%	108,60%	Efisien
7.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1. Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	18,50%	18,50%	100%	257.660.346,00	247.249.800,00	95,96%	110,64%	Efisien
		2. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunaan	22,70%	22,95%	101,10%					
		3. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	13%	15,80%	121,54%					
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang dilaksanakan Pengendalian dan	5 Kecamatan	5 Kecamatan	100%	257.660.346,00	247.249.800,00	95,96%	104,21%	Efisien

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE TINGKAT EFISIENSI	KET
		Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota								
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme	5 Kecamatan	5 Kecamatan	100%	86.700.000,00	83.412.800,00	96,21%	103,94%	Efisien
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak	5 Kec	5 Kecamatan	100%	90.620.563,00	89.048.200,00	98,26%	101,77%	Efisien
	Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahandan Gangguan Usaha Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan,	5 Kec	5 Kecamatan	100%	27.199.400,00	26.290.800,00	96,66%	103,46%	Efisien
	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	12 Laporan	12 Laporan	100%	53.140.000,00	48.498.000,00	91,26%	109,57%	Efisien
										Efisien
8.	Perijinan Usaha Pertanian	2. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunaan	22,70%	22,95%	101,10%	2.708.091.000,00	909.677.345,00	33,59%	296,88%	Efisien
	Penerbitan Ijin Usaha Pertanian yang kegiatan usahannya dalam Daerah Kabup[aten/Kota	Jumlah Pembinaan dan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	2.708.091.000,00	912.194.305,00	33,68%	296,88%	Efisien
	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Pembinaan, Pengawasan dan Penilaian Kelayakan dan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	2.708.091.000,00	912.194.305,00	33,68%	104,50%	Efisien

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE TINGKAT EFISIENSI	KET
		Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota								
9.	Program Penyuluhan Pertanian	1. Rata - Rata Pertumbuhan Pola Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	18,50%	18,50%	100%	166.500.000,00	159.333.500,00	95,70%	296,88%	Efisien
		2. Rata-Rata Pertumbuhan Perkebunan	22,70%	22,95%	101,10%					Efisien
		3. Rata-Rata Pertumbuhan Peternakan	13%	15,80%	121,54%					Efisien
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sosialisasi/ Penyuluhan Pertanian	70 Kali	70 Kali	100%	166.500.000,00	159.333.500,00	95,70%	296,88%	Efisien
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya <i>Diganti Pelaksanaan Pertemuan rutin di 3 BPP Se-Kota Palangka Raya</i>	12 Unit 72 Laporan	- 72 Laporan	- 100%	59.500.000,00	58.850.000,00	98,91%	296,88%	Efisien
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya <i>Diganti Laporan</i>	12 Unit 1 Laporan	- 1 Laporan	- 100%	107.000.000,00	100.483.500,00	93,91%	104,50%	Efisien

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSentase CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSentase REALISASI ANGGARAN	PERSentase TINGKAT EFISIENSI	KET
		<i>Kegiatan Bimtek di 3 BPP Se-Kota Palangka Raya</i>								
10.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota					14.287.335.689,00	13.429.443.093,16	94,00%		Efisien
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					144.443.175,00	107.532.120,00	74,45%		Efisien
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					46.877.291,00	43.823.180,00	93,48%		Efisien
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD					12.106.000,00	6.770.000,00	55,92%		Efisien
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD					10.411.600,00	5.700.000,00	54,75%		Efisien
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD					11.272.400,00	8.497.800,00	75,39%		Efisien
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD					13.043.793,00	3.242.000,00	24,85%		Efisien
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD					35.752.091,00	31.439.140,00	87,94%		Efisien
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					14.980.000,00	8.060.000,00	53,81%		Efisien
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					11.038.791.652,00	10.488.784.559,00	95,02%		Efisien
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN					11.008.55	10.464.15	95,05%		Efisien

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE TINGKAT EFISIENSI	KET
						6.452,00	1.159,00			
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD					8.491.600,00	7.068.700,00	83,24%		Efisien
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD					9.843.600,00	7.627.700,00	77,49%		Efisien
	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran					11.900.000,00	9.937.000,00	83,50%		Efisien
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					40.500.000,00	25.500.000,00	62,96%		Efisien
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi					40.500.000,00	25.500.000,00	62,96%		Efisien
	Administrasi Umum Perangkat Daerah					676.450.430,00	644.220.511,00	95,24%		Efisien
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor					11.883.600,00	9.382.800,00	78,96%		Efisien
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					366.532.800,00	353.183.600,00	96,36%		Efisien
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga					7.000.000,00	6.336.400,00	90,52%		Efisien
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan					24.998.200,00	22.000.150,00	88,01%		Efisien
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan					36.500.000,00	24.140.000,00	66,14%		Efisien
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					229.535.8	229.177.5	99,84%		Efisien

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE TINGKAT EFISIENSI	KET
						30,00	61,00			
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					1.391.289.832,00	1.284.760.418,00	92,34%		Efisien
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat					27.005.600,00	21.563.700,00	79,85%		Efisien
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					159.308.400,00	128.954.395,00	80,95%		Efisien
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					1.204.975.832,00	1.134.242.323,00	94,13%		Efisien
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					995.860.600,00	878.645.485,16	88,23%		Efisien
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					263.977.500,00	186.961.725,00	70,82%		Efisien
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan					66.400.000,00	42.895.300,00	64,60%		Efisien
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya					19.890.000,00	7.187.200,00	36,13%		Efisien
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya					645.593.100,00	641.601.260,16	99,38%		Efisien

D. Analisis Program dan Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian kinerja.

Bidang Ketahanan Pangan

Program, kegiatan, dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan yaitu:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Capaian Indikator Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat rata-rata melebihi 95% dengan serapan realisasi anggaran sebesar 95,07% sehingga dinilai efisien. Capaian indikator pada Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.13
Perbandingan realisasi Indikator Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan target tahun 2024

Program	Indikator Program	Formula	Target	Realisasi	Capaian Indikator
Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan utama	Rata-rata jumlah ketersediaan pangan utama per tahun (kg) dibagi jumlah penduduk dikali 100 %	92,4	96,64	104,5%
	Skor PPH	Angka Kecukupan Gizi (AKG) x Bobot Masing-masing Kelompok Pangan (berdasarkan data mentah susenas yang diolah menggunakan aplikasi harmoni dari Badan Pangan Nasional)	91,2	87,7	96,16%

Berdasarkan tabel diatas realisasi Indikator Skor PPH pada tahun 2024 tidak dapat mencapai target, hal ini dikarenakan:

1. Rendahnya daya beli masyarakat;
2. Perubahan pola pikir masyarakat dalam pengeluaran sehingga mengurangi konsumsi pangan yang berlebihan;

3. Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang panganekaragaman bahan pangan;
4. Masih rendahnya pengolahan bahan pangan lokal yang bervariasi sehingga berpengaruh terhadap selera masyarakat.

Sementara untuk realisasi indikator Ketersediaan Pangan Utama telah melebihi target dengan capaian 104,5%. Faktor yang mendukung keberhasilan tersebut adalah:

1. Adanya akses untuk mendapatkan pangan yang baik;
2. Adanya bantuan pangan dari Pemerintah;
3. Gencarnya kegiatan gerakan pangan sepanjang tahun 2024.

Adapun Kegiatan yang mendukung Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat yaitu:

1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.

Kegiatan ini mendukung Aspek Keterjangkauan Pangan dengan adanya kegiatan Gerakan Pangan Murah yang memberikan akses baik keterjangkauan dan harga. Selain itu kegiatan tersebut juga mendukung Aspek Ketersediaan Pangan. Adapun sub kegiatan yang mendukung /menunjang ketersediaan pangan, yaitu :

- a. Penyediaan Pangan berbasis Sumber Daya Lokal dengan mendorong UMKM untuk menyediakan pangan local/olahan pangan local
- b. Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kab/Kota melalui pembinaan lumbung pangan yang ada di Kota Palangkaraya
- c. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Kab/ Kota dengan pengadaan Cadangan pangan sebanyak 6,5 ton
- d. Adanya Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis
2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota
Kegiatan tersebut mendukung Aspek Ketersediaan Pangan. Adapun sub kegiatan yang mendukung /menunjang ketersediaan pangan, salah satunya yaitu :
 - a. Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal
3. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.

Kegiatan ini mendukung Aspek Pemanfaatan Pangan. Adapun Sub Kegiatan yang mendukung pemanfaatan pangan yaitu :

- a. Penyusunan dan Penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun, dengan adanya penyusunan analisis konsumsi pangan diketahui keberagaman konsumsi pangan penduduk Kota Palangka Raya
- b. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeka ragam konsumsi pangan berbasis sumber daya local adanya komunikasi, informasi dan edukasi kepada Masyarakat kota palangka raya pangan beragam, bergizi seimbang dan aman

2. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Indikator Program Penanganan Kerawanan Pangan yaitu Persentase Daerah Rawan Pangan dengan capaian 100% dengan realisasi anggaran 86,42% sehingga dinilai Efisien dengan tingkat efisiensi sebesar 115,71%. Kegiatan yang mendukung keberhasilan yaitu:

1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
Sub Kegiatan yang mendukung yaitu Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan dengan capaian 100%.
2. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten / Kota
Sub Kegiatan yang mendukung Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan kabupaten/Kota dengan capaian 100%.

3. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Indikator Program Pengawasan Keamanan Pangan yaitu tingkat keamanan Pangan Segar yang Diuji >80%. Terdapat perubahan target indikator yang awalnya 1 dokumen menjadi 6 persen, sehingga capaian indikator Program Pengawasan Keamanan Pangan adalah 183% dengan realisasi anggaran 93,34% sehingga dinilai Efisien dengan tingkat efisiensi sebesar 196,41%. Kegiatan yang mendukung yaitu:

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kab/Kota. Kegiatan ini mendukung capaian sasaran pada Aspek Pemanfaatan Pangan. Adapun sub kegiatan yang mendukung aspek pemanfaatan pangan yaitu:
 - a. Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan, adanya

komunikasi, informasi dan edukasi panga naman yang beredar di Masyarakat.

Disamping itu, adanya sinergi dan koordinasi lintas sektor yang baik dalam Pembangunan ketahanan pangan di Kota Palangkaraya sehingga mendukung Peningkatan Indeks Ketahanan Pangan. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan di bawah Bidang Ketahanan Pangan.





























Network: 21 Jun 2024 08.31.49 WIB
Local: 21 Jun 2024 08.31.49 WIB
2°10'16.836" S 113°51'55.375" E
KM. 7 Jalan Tjilik Riwut
Bukit Tunggal
Kecamatan Jekan Raya
Kota Palangka Raya
Kalimantan Tengah
Altitude: 65.7m
Speed: 0.0km/h

Remark: Pengecekan Kualitas dan Stok Beras untuk Penyaluran Bapang CPP di Gudang Bulog
Index number: 500



Network: 8 Oct 2024 at 9.00.45. AM GMT+7
Local: 8 Oct 2024 at 8.52.06. AM GMT+7
S 2° 12' 35.463", E 113° 55' 1.965"
Jalan Imam Bonjol No. 3
Kota Palangka Raya
Kalimantan Tengah 73111
Indonesia

Remark: #Monitoring Penyaluran #Bantuan Pangan Cadangan Beras #Pemerintah berupa beras 10Kg #Periode Bulan Oktober #Kai Menteng dan Bukit Tunggal



10/10/24 08.40
11° N
No. 5 Jalan Imam Bonjol
Menteng
Kecamatan Jekan Raya
Kota Palangka Raya
Kalimantan Tengah

Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) Semua Kelurahan







Rakor Prognosa Neraca Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024
-2°14'45", 113°53'37", 38,4m



Rakor Prognosa Neraca Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024
-2°14'45", 113°53'37", 35,3m



Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

1. Penyediaan benih/bibit unggul sangat mempengaruhi keberhasilan peningkatan pertumbuhan pertanian, disamping itu penyediaan pupuk dan obat-obatan sangat diperlukan dalam usaha untuk mendukung perkembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura di samping dan memperhatikan dan mempelajari cuaca untuk masa tanam yang tepat dan pengendalian hama dan penyakit sehubungan dengan dampak perubahan iklim (DPI) dan tak kalah penting nya penambahan luas lahan juga dapat meningkatkan perkembangan tanaman pangan dan hortikultura karena luas areal tanam yang diusahakan bertambah.









Bidang Perkebunan

1. Analisis program dan kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian kinerja Perkebunan berdasarkan hasil evaluasi seluruh sumber daya yang digunakan serta melihat dari sasaran yang ingin dicapai, antara lain sumber daya manusia dan ketersediaan anggaran. Dari hasil evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada bidang Perkebunan tahun 2024, capaian kinerja lebih dari 100% sebesar yaitu sebesar 101,10% yang artinya tercapai target sasaran yang telah ditetapkan.







Bidang Keswan Kesmavet

Aspek Pertumbuhan Produksi peternakan di Kota Palangka Raya Tahun 2024 adalah ketersediaan produksi ternak yang ditopang oleh aspek populasi yang sangat bergantung pada aspek kesehatan hewan. Populasi ternak dapat diupayakan dengan dua acara yaitu dengan penambahan populasi ternak yang sumbernya dari daerah lain dan peningkatan reproduksi dari ternak yang ada di dalam daerah. Pemasukan ternak dari daerah lain perlu kewaspadaan terhadap penyakit yang terbawa yang dapat mengancam pada populasi ternak dalam daerah/kota. Pengawasan, pemberantasan dan penanggulangan penyakit hewan menular menjadi point penting dalam upaya peningkatan populasi dari mendatangkan ternak yang berasal dari luar daerah. Dari hal tersebut program/sub kegiatan yang mendukung menunjang pertumbuhan produksi peternakan dari sisi penambahan populasi ternak dari luar daerah kabupaten/kota adalah :

1. PENGAWASAN PEREDARAN HEWAN DAN PRODUK HEWAN
2. PENANGGULANGAN DAERAH TERDAMPAK WABAH PENYAKIT HEWAN MENULAR
3. PEMBERANTASAN PENYAKIT HEWAN MENULAR DAN ZOONOSIS DALAM 1 (SATU) DAERAH KABUPATEN/KOTA
4. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGENDALIAN ZOONOSIS
5. PENYEDIAAN PELAYANAN JASA MEDIK VETERINER







Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak

Upaya peningkatan produksi ternak yang bersumber dari reproduksi ternak dalam daerah adalah dengan peningkatan populasi ternak dengan mengedepankan upaya teknis modernisasi reproduksi ternak dan modernisasi dalam sarana prasarana peternakan yang mendukung peningkatan populasi ternak. Dalam ternak besar penggunaan sarana modernisasi reproduksi dikenal dengan Inseminasi buatan dan dalam dunia unggas modernisasi ada di sarana prasarana kandang budidaya unggas berupa kandang close house yang lebih efektif dan efisien dalam budidaya ternak. Selain hal tersebut penambahan bibit ternak juga merupakan upaya untuk meningkatkan populasi ternak yang akan erujung pada peningkatan produksi ternak. Dari hal tersebut program/sub kegiatan yang mendukung menunjang pertumbuhan produksi peternakan dari sisi penambahan populasi dari sisi reproduksi dalam daerah adalah :

1. PEMBANGUNAN, REHABILITASI DAN PEMELIHAAAN PRASARANA PERTANIAN LAINNYA
2. PENGENDALIAN PENYEDIAAN BIBIT/BENIH TERNAK DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
3. PENGAWASAN PRODUKSI BIBIT/BENIH TERNAK DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BAHAN PAKAN/PAKAN
4. PENGADAAN BIBIT TERNAK YANG SUMBERNYA DARI DAERAH KAB/KOTA LAINNYA
5. PENGAWASAN PEREDARAN BAHAN PAKAN/PAKAN, BIBIT/BIBIT HIJAUAN PAKAN TERNAK
6. PENGAWASAN PEREDARAN DAN SERTIFIKASI BIBIT/BENIH TERNAK.





Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian

Pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian telah melaksanakan 3 Program dan 4 Kegiatan serta 7 sub kegiatan sesuai dengan rencana untuk mendukung peningkatan produksi pertanian.

Dengan faktor keberhasilan yaitu :

1. Direncanakan secara realistis berdasarkan data, terukur dan kebutuhan serta usulan / metode yang tepat.
2. Selalu koordinasi dan Sikronisasi rencana program, kegiatan dan sub kegiatan dengan instansi lain dan intern instansi
3. Selalu monitoring dan evaluasi setiap program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan dari tingkat JFU dan JFT.
4. Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
5. Terlaksananya Penyuluhan Pertanian melalui Peningkatan SDM Petani dan Penyuluh





3.2 REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.14
realisasi anggaran dari Program sampai sub kegiatan

Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp944.140.200,00	Rp897.621.331,25
Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp343.061.800,00	Rp329.083.172,00
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp25.929.600,00	Rp23.609.700,00
BELANJA OPERASI	Rp25.929.600,00	Rp23.609.700,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp25.929.600,00	Rp23.609.700,00
Belanja Barang	Rp11.329.600,00	Rp9.969.700,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp11.329.600,00	Rp9.969.700,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp5.679.600,00	Rp4.326.700,00
Belanja Natura dan Pakan-Natura	Rp1.800.000,00	Rp1.800.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp3.850.000,00	Rp3.843.000,00
Belanja Jasa	Rp1.800.000,00	Rp1.800.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp1.800.000,00	Rp1.800.000,00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	Rp1.800.000,00	Rp1.800.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp9.000.000,00	Rp8.340.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp9.000.000,00	Rp8.340.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp9.000.000,00	Rp8.340.000,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp3.800.000,00	Rp3.500.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp3.800.000,00	Rp3.500.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp3.800.000,00	Rp3.500.000,00
Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	Rp11.999.800,00	Rp11.117.800,00

BELANJA OPERASI	Rp11.999.800,00	Rp11.117.800,00
 Belanja Barang dan Jasa	Rp11.999.800,00	Rp11.117.800,00
 Belanja Barang	Rp6.619.800,00	Rp5.737.800,00
 Belanja Barang Pakai Habis	Rp6.619.800,00	Rp5.737.800,00
 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp6.619.800,00	Rp5.737.800,00
 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Perjalanan Dinas	Rp5.380.000,00	Rp5.380.000,00
 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp5.380.000,00	Rp5.380.000,00
 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp5.380.000,00	Rp5.380.000,00
 Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Rp154.739.600,00	Rp151.187.772,00
BELANJA OPERASI	Rp137.770.800,00	Rp134.218.972,00
 Belanja Barang dan Jasa	Rp137.770.800,00	Rp134.218.972,00
 Belanja Barang	Rp8.170.800,00	Rp7.811.700,00
 Belanja Barang Pakai Habis	Rp8.170.800,00	Rp7.811.700,00
 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp8.170.800,00	Rp7.811.700,00
 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Jasa	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Jasa Kantor	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Sewa Mebel	Rp0,00	Rp0,00
 Belanja Perjalanan Dinas	Rp45.600.000,00	Rp42.407.272,00
 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp45.600.000,00	Rp42.407.272,00
 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp40.000.000,00	Rp39.207.272,00
 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp5.600.000,00	Rp3.200.000,00
 Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp84.000.000,00	Rp84.000.000,00
 Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp84.000.000,00	Rp84.000.000,00

Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp84.000.000,00	Rp84.000.000,00
BELANJA MODAL	Rp16.968.800,00	Rp16.968.800,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp16.968.800,00	Rp16.968.800,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp11.240.000,00	Rp11.240.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	Rp11.240.000,00	Rp11.240.000,00
Belanja Modal Mebel	Rp5.040.000,00	Rp5.040.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Rp6.200.000,00	Rp6.200.000,00
Belanja Modal Komputer	Rp5.728.800,00	Rp5.728.800,00

Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp5.728.800,00	Rp5.728.800,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp5.728.800,00	Rp5.728.800,00
Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Rp150.392.800,00	Rp143.167.900,00
BELANJA OPERASI	Rp63.635.200,00	Rp60.433.900,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp63.635.200,00	Rp60.433.900,00
Belanja Barang	Rp16.875.200,00	Rp15.333.900,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp16.875.200,00	Rp15.333.900,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp11.375.200,00	Rp9.843.900,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp5.500.000,00	Rp5.490.000,00
Belanja Jasa	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Jasa Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp46.760.000,00	Rp45.100.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp46.760.000,00	Rp45.100.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp46.760.000,00	Rp45.100.000,00
BELANJA MODAL	Rp86.757.600,00	Rp82.734.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp86.757.600,00	Rp82.734.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp16.440.000,00	Rp14.700.000,00
Belanja Modal Alat Kantor	Rp10.440.000,00	Rp9.000.000,00
Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	Rp10.440.000,00	Rp9.000.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	Rp6.000.000,00	Rp5.700.000,00
Belanja Modal Alat Pendingin	Rp6.000.000,00	Rp5.700.000,00
Belanja Modal Komputer	Rp70.317.600,00	Rp68.034.000,00

Belanja Modal Komputer Unit	Rp61.317.600,00	Rp60.900.000,00
Belanja Modal Personal Computer	Rp61.317.600,00	Rp60.900.000,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp9.000.000,00	Rp7.134.000,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp9.000.000,00	Rp7.134.000,00
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Rp302.798.000,00	Rp278.275.051,25
Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rp37.049.000,00	Rp28.365.600,00
BELANJA OPERASI	Rp37.049.000,00	Rp28.365.600,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp37.049.000,00	Rp28.365.600,00
Belanja Barang	Rp6.825.000,00	Rp6.387.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp6.825.000,00	Rp6.387.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp6.825.000,00	Rp6.387.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp30.224.000,00	Rp21.978.600,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp30.224.000,00	Rp21.978.600,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp14.884.000,00	Rp13.698.600,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp15.340.000,00	Rp8.280.000,00
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp265.749.000,00	Rp249.909.451,25

BELANJA OPERASI	Rp265.749.000,00	Rp249.909.451,25
Belanja Barang dan Jasa	Rp265.749.000,00	Rp249.909.451,25
Belanja Barang	Rp195.871.000,00	Rp184.155.100,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp195.871.000,00	Rp184.155.100,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp7.413.000,00	Rp6.947.100,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp72.250.000,00	Rp72.250.000,00
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Natura dan Pakan-Natura	Rp113.458.000,00	Rp104.958.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp2.750.000,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp69.878.000,00	Rp65.754.351,25
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp69.878.000,00	Rp65.754.351,25
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp36.128.000,00	Rp35.074.351,25
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp33.750.000,00	Rp30.680.000,00

Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Rp298.280.400,00	Rp290.263.108,00
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Rp26.680.400,00	Rp25.077.580,00
BELANJA OPERASI	Rp26.680.400,00	Rp25.077.580,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp26.680.400,00	Rp25.077.580,00
Belanja Barang	Rp8.680.400,00	Rp8.469.300,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp8.680.400,00	Rp8.469.300,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp3.180.400,00	Rp2.969.300,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp5.500.000,00	Rp5.500.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp18.000.000,00	Rp16.608.280,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp18.000.000,00	Rp16.608.280,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp15.000.000,00	Rp14.308.280,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp3.000.000,00	Rp2.300.000,00
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp271.600.000,00	Rp265.185.528,00
BELANJA OPERASI	Rp271.600.000,00	Rp265.185.528,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp271.600.000,00	Rp265.185.528,00
Belanja Barang	Rp162.100.000,00	Rp157.311.300,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp162.100.000,00	Rp157.311.300,00
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp18.480.000,00	Rp14.910.300,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	Rp20.880.000,00	Rp19.800.000,00
Belanja Natura dan Pakan-Natura	Rp32.760.000,00	Rp32.760.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp64.980.000,00	Rp64.841.000,00
Belanja Pakaian Batik Tradisional	Rp25.000.000,00	Rp25.000.000,00
Belanja Jasa	Rp49.500.000,00	Rp49.500.000,00

Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Rp27.680.000,00	Rp26.527.800,00
BELANJA OPERASI	Rp27.680.000,00	Rp26.527.800,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp27.680.000,00	Rp26.527.800,00
Belanja Barang	Rp10.880.000,00	Rp9.727.800,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp10.880.000,00	Rp9.727.800,00

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp300,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp4.902.100,00	Rp3.757.200,00
Belanja Natura dan Pakan-Natura	Rp2.127.600,00	Rp2.127.600,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp3.850.000,00	Rp3.843.000,00
Belanja Jasa	Rp1.800.000,00	Rp1.800.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp1.800.000,00	Rp1.800.000,00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	Rp1.800.000,00	Rp1.800.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp10.000.000,00	Rp10.000.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp10.000.000,00	Rp10.000.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp10.000.000,00	Rp10.000.000,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Rp19.679.600,00	Rp17.679.500,00
BELANJA OPERASI	Rp19.679.600,00	Rp17.679.500,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp19.679.600,00	Rp17.679.500,00
Belanja Barang	Rp19.679.600,00	Rp17.679.500,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp19.679.600,00	Rp17.679.500,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp8.680.000,00	Rp8.679.800,00
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	Rp2.760.000,00	Rp2.760.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp7.819.600,00	Rp5.864.700,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp420.000,00	Rp375.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp0,00	Rp0,00
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp14.287.335.689,00	Rp13.429.443.093,16
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp144.443.175,00	Rp107.532.120,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp46.877.291,00	Rp43.823.180,00
BELANJA OPERASI	Rp46.877.291,00	Rp43.823.180,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp46.877.291,00	Rp43.823.180,00

Belanja Barang	Rp6.249.200,00	Rp5.934.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp6.249.200,00	Rp5.934.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp6.249.200,00	Rp5.934.000,00

Belanja Perjalanan Dinas	Rp40.628.091,00	Rp37.889.180,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp40.628.091,00	Rp37.889.180,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp34.828.091,00	Rp34.809.180,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp5.800.000,00	Rp3.080.000,00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp12.106.000,00	Rp6.770.000,00
BELANJA OPERASI	Rp12.106.000,00	Rp6.770.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp12.106.000,00	Rp6.770.000,00
Belanja Barang	Rp10.306.000,00	Rp6.770.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp10.306.000,00	Rp6.770.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp2.784.000,00	Rp695.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp7.522.000,00	Rp6.075.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp1.800.000,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp1.800.000,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp1.800.000,00	Rp0,00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp10.411.600,00	Rp5.700.000,00
BELANJA OPERASI	Rp10.411.600,00	Rp5.700.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp10.411.600,00	Rp5.700.000,00
Belanja Barang	Rp8.311.600,00	Rp5.700.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp8.311.600,00	Rp5.700.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp696.000,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp7.231.600,00	Rp5.700.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	Rp384.000,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp2.100.000,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp2.100.000,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp2.100.000,00	Rp0,00

Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp11.272.400,00	Rp8.497.800,00
BELANJA OPERASI	Rp11.272.400,00	Rp8.497.800,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp11.272.400,00	Rp8.497.800,00
Belanja Barang	Rp10.272.400,00	Rp8.497.800,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp10.272.400,00	Rp8.497.800,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp10.272.400,00	Rp8.497.800,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp1.000.000,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp1.000.000,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp1.000.000,00	Rp0,00
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Rp13.043.793,00	Rp3.242.000,00
BELANJA OPERASI	Rp13.043.793,00	Rp3.242.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp13.043.793,00	Rp3.242.000,00

Belanja Barang	Rp10.543.793,00	Rp7.701.793,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp10.543.793,00	Rp7.701.793,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp442.000,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp10.101.793,00	Rp7.701.793,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp2.500.000,00	Rp2.100.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp2.500.000,00	Rp2.100.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp2.500.000,00	Rp2.100.000,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp35.752.091,00	Rp4.312.951,00
BELANJA OPERASI	Rp35.752.091,00	Rp4.312.951,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp35.752.091,00	Rp4.312.951,00
Belanja Barang	Rp7.154.000,00	Rp1.623.500,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp7.154.000,00	Rp1.623.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp696.000,00	Rp696.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp6.458.000,00	Rp927.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp28.598.091,00	Rp2.689.451,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp28.598.091,00	Rp2.689.451,00

Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp26.098.091,00	Rp189.451,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp2.500.000,00	Rp2.500.000,00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp14.980.000,00	Rp6.920.000,00
BELANJA OPERASI	Rp14.980.000,00	Rp6.920.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp14.980.000,00	Rp6.920.000,00
Belanja Barang	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp14.980.000,00	Rp6.920.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp14.980.000,00	Rp6.920.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp14.980.000,00	Rp6.920.000,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp11.038.791.652,00	Rp550.007.093,00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp11.008.556.452,00	Rp544.405.293,00
BELANJA OPERASI	Rp11.008.556.452,00	Rp544.405.293,00
Belanja Pegawai	Rp11.008.556.452,00	Rp544.405.293,00
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	Rp6.990.460.452,00	Rp453.779.793,00
Belanja Gaji Pokok ASN	Rp4.842.720.000,00	Rp52.702.012,00
Belanja Gaji Pokok PNS	Rp4.752.720.000,00	Rp47.575.584,00
Belanja Gaji Pokok PPPK	Rp90.000.000,00	Rp5.126.428,00
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	Rp448.694.000,00	Rp23.933.670,00
Belanja Tunjangan Keluarga PNS	Rp440.000.000,00	Rp21.518.726,00
Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	Rp8.694.000,00	Rp2.414.944,00

Belanja Tunjangan Jabatan ASN	Rp300.000.000,00	Rp229.530.000,00
Belanja Tunjangan Jabatan PNS	Rp300.000.000,00	Rp229.530.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional ASN	Rp476.000.000,00	Rp385.650.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp455.000.000,00	Rp367.650.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	Rp21.000.000,00	Rp18.000.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	Rp125.000.000,00	Rp85.585.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	Rp125.000.000,00	Rp85.585.000,00
Belanja Tunjangan Beras ASN	Rp308.400.000,00	Rp233.554.500,00
Belanja Tunjangan Beras PNS	Rp300.000.000,00	Rp228.485.100,00

Belanja Tunjangan Beras PPPK	Rp8.400.000,00	Rp5.069.400,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	Rp22.000.000,00	Rp15.428.060,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	Rp22.000.000,00	Rp15.428.060,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Pembulatan Gaji ASN	Rp566.452,00	Rp60.980,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp500.452,00	Rp59.452,00
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp66.000,00	Rp1.528,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	Rp417.120.000,00	Rp332.860.829,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	Rp410.000.000,00	Rp328.426.397,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	Rp7.120.000,00	Rp4.434.432,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	Rp13.560.000,00	Rp9.808.267,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	Rp13.000.000,00	Rp9.633.667,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	Rp560.000,00	Rp174.600,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	Rp36.400.000,00	Rp29.424.705,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	Rp35.000.000,00	Rp28.900.917,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	Rp1.400.000,00	Rp523.788,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	Rp4.018.096.000,00	Rp3.927.470.500,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	Rp3.977.196.000,00	Rp3.886.870.500,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	Rp3.941.796.000,00	Rp3.870.584.060,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	Rp35.400.000,00	Rp16.286.440,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	Rp40.900.000,00	Rp40.600.000,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	Rp40.900.000,00	Rp40.600.000,00
Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Rp8.491.600,00	Rp7.068.700,00
BELANJA OPERASI	Rp8.491.600,00	Rp7.068.700,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp8.491.600,00	Rp7.068.700,00
Belanja Barang	Rp5.691.600,00	Rp4.268.700,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp5.691.600,00	Rp4.268.700,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp5.691.600,00	Rp4.268.700,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp2.800.000,00	Rp2.800.000,00

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp2.800.000,00	Rp2.800.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp2.800.000,00	Rp2.800.000,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp9.843.600,00	Rp7.627.700,00
BELANJA OPERASI	Rp9.843.600,00	Rp7.627.700,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp9.843.600,00	Rp7.627.700,00
Belanja Barang	Rp6.623.600,00	Rp4.967.700,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp6.623.600,00	Rp4.967.700,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp6.623.600,00	Rp4.967.700,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp3.220.000,00	Rp2.660.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp3.220.000,00	Rp2.660.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp3.220.000,00	Rp2.660.000,00
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Rp11.900.000,00	Rp9.937.000,00
BELANJA OPERASI	Rp11.900.000,00	Rp9.937.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp11.900.000,00	Rp9.937.000,00
Belanja Barang	Rp7.650.000,00	Rp5.737.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp7.650.000,00	Rp5.737.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp7.650.000,00	Rp5.737.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp4.250.000,00	Rp4.200.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp4.250.000,00	Rp4.200.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp4.250.000,00	Rp4.200.000,00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp40.500.000,00	Rp25.500.000,00
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp40.500.000,00	Rp25.500.000,00
BELANJA OPERASI	Rp40.500.000,00	Rp25.500.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp40.500.000,00	Rp25.500.000,00
Belanja Barang	Rp1.500.000,00	Rp0,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp1.500.000,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp1.500.000,00	Rp0,00
Belanja Jasa	Rp39.000.000,00	Rp25.500.000,00
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	Rp39.000.000,00	Rp25.500.000,00
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	Rp28.000.000,00	Rp20.000.000,00

Belanja Bimbingan Teknis	Rp11.000.000,00	Rp5.500.000,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp676.450.430,00	Rp644.220.511,00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp11.883.600,00	Rp9.382.800,00
BELANJA OPERASI	Rp11.883.600,00	Rp9.382.800,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp11.883.600,00	Rp9.382.800,00
Belanja Barang	Rp11.883.600,00	Rp9.382.800,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp11.883.600,00	Rp9.382.800,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp2.000,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	Rp6.091.100,00	Rp4.519.800,00

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp5.790.500,00	Rp4.863.000,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp366.532.800,00	Rp353.183.600,00
BELANJA OPERASI	Rp181.854.200,00	Rp173.594.600,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp181.854.200,00	Rp173.594.600,00
Belanja Barang	Rp176.854.200,00	Rp168.594.600,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp176.854.200,00	Rp168.594.600,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp62.193.400,00	Rp60.028.650,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp37.850.400,00	Rp37.730.400,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	Rp66.002.400,00	Rp64.761.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	Rp3.500.000,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp7.308.000,00	Rp6.074.050,00
Belanja Pemeliharaan	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
BELANJA MODAL	Rp184.678.600,00	Rp179.589.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp160.678.600,00	Rp155.594.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp33.780.000,00	Rp31.305.000,00
Belanja Modal Alat Kantor	Rp33.780.000,00	Rp31.305.000,00
Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	Rp33.780.000,00	Rp31.305.000,00
Belanja Modal Komputer	Rp126.898.600,00	Rp124.289.000,00
Belanja Modal Komputer Unit	Rp108.898.600,00	Rp106.535.000,00
Belanja Modal Personal Computer	Rp108.898.600,00	Rp106.535.000,00

Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp18.000.000,00	Rp17.754.000,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp18.000.000,00	Rp17.754.000,00
Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp24.000.000,00	Rp23.995.000,00
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	Rp24.000.000,00	Rp23.995.000,00
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	Rp24.000.000,00	Rp23.995.000,00
Belanja Modal Alat Musik	Rp24.000.000,00	Rp23.995.000,00
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp7.000.000,00	Rp6.336.400,00
BELANJA OPERASI	Rp7.000.000,00	Rp6.336.400,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp7.000.000,00	Rp6.336.400,00
Belanja Barang	Rp5.800.000,00	Rp5.136.400,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp5.800.000,00	Rp5.136.400,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp5.800.000,00	Rp5.136.400,00
Belanja Jasa	Rp1.200.000,00	Rp1.200.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp1.200.000,00	Rp1.200.000,00
Belanja Jasa Pengolahan Sampah	Rp1.200.000,00	Rp1.200.000,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp24.998.200,00	Rp22.000.150,00
BELANJA OPERASI	Rp24.998.200,00	Rp22.000.150,00

Belanja Barang dan Jasa	Rp24.998.200,00	Rp22.000.150,00
Belanja Barang	Rp24.998.200,00	Rp22.000.150,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp24.998.200,00	Rp22.000.150,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp9.993.600,00	Rp9.854.800,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp15.004.600,00	Rp12.145.350,00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp36.500.000,00	Rp24.140.000,00
BELANJA OPERASI	Rp36.500.000,00	Rp24.140.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp36.500.000,00	Rp24.140.000,00
Belanja Barang	Rp7.680.000,00	Rp2.000.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp7.680.000,00	Rp2.000.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp7.680.000,00	Rp2.000.000,00
Belanja Jasa	Rp28.820.000,00	Rp22.140.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp28.820.000,00	Rp22.140.000,00

Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	Rp19.500.000,00	Rp13.500.000,00
Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	Rp9.320.000,00	Rp8.640.000,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp229.535.830,00	Rp229.177.561,00
BELANJA OPERASI	Rp229.535.830,00	Rp229.177.561,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp229.535.830,00	Rp229.177.561,00
Belanja Barang	Rp4.370.000,00	Rp4.090.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp4.370.000,00	Rp4.090.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp4.370.000,00	Rp4.090.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp225.165.830,00	Rp225.087.561,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp225.165.830,00	Rp225.087.561,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp214.365.830,00	Rp214.347.561,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp10.800.000,00	Rp10.740.000,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp1.391.289.832,00	Rp490.386.310,00
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp27.005.600,00	Rp21.563.700,00
BELANJA OPERASI	Rp27.005.600,00	Rp21.563.700,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp27.005.600,00	Rp21.563.700,00
Belanja Barang	Rp27.005.600,00	Rp21.563.700,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp27.005.600,00	Rp21.563.700,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp1.620.000,00	Rp1.611.400,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp23.585.600,00	Rp18.652.300,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	Rp1.800.000,00	Rp1.300.000,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp159.308.400,00	Rp128.954.395,00
BELANJA OPERASI	Rp159.308.400,00	Rp128.954.395,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp159.308.400,00	Rp128.954.395,00
Belanja Barang	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp0,00	Rp0,00

Uraian	Jumlah Anggaran	
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	Rp0,00	Rp0,00

Belanja Jasa	Rp159.308.400,00	Rp128.954.395,00
Belanja Jasa Kantor	Rp159.308.400,00	Rp128.954.395,00
Belanja Tagihan Listrik	Rp137.108.400,00	Rp117.578.329,00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	Rp22.200.000,00	Rp11.376.066,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp1.204.975.832,00	Rp1.134.242.323,00
BELANJA OPERASI	Rp1.002.130.582,00	Rp951.062.323,00
Belanja Pegawai	Rp254.400.000,00	Rp240.270.000,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	Rp254.400.000,00	Rp240.270.000,00
Belanja Honorarium	Rp254.400.000,00	Rp240.270.000,00
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	Rp246.240.000,00	Rp232.110.000,00
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	Rp8.160.000,00	Rp8.160.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp747.730.582,00	Rp710.792.323,00
Belanja Barang	Rp32.321.082,00	Rp28.511.100,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp32.321.082,00	Rp28.511.100,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp5.568.000,00	Rp5.300.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp14.167.082,00	Rp13.950.100,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	Rp1.386.000,00	Rp1.386.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp3.325.000,00	Rp0,00
Belanja Pakaian Batik Tradisional	Rp7.875.000,00	Rp7.875.000,00
Belanja Jasa	Rp605.409.500,00	Rp572.804.108,00
Belanja Jasa Kantor	Rp520.709.500,00	Rp500.694.000,00
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	Rp27.000.000,00	Rp27.000.000,00
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	Rp246.399.000,00	Rp235.290.000,00
Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	Rp77.585.500,00	Rp69.834.000,00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	Rp141.437.500,00	Rp140.670.000,00
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	Rp28.287.500,00	Rp27.900.000,00
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	Rp46.060.000,00	Rp33.470.108,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	Rp40.560.000,00	Rp29.392.800,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	Rp5.500.000,00	Rp4.077.308,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	Rp38.640.000,00	Rp38.640.000,00

Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	Rp38.640.000,00	Rp38.640.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp110.000.000,00	Rp109.477.115,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp110.000.000,00	Rp109.477.115,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp75.000.000,00	Rp74.497.115,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp35.000.000,00	Rp34.980.000,00
BELANJA MODAL	Rp202.845.250,00	Rp183.180.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp202.845.250,00	Rp183.180.000,00

Belanja Modal Alat Angkutan	Rp73.190.250,00	Rp56.400.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp73.190.250,00	Rp56.400.000,00
Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Rp73.190.250,00	Rp56.400.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp61.305.000,00	Rp60.780.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	Rp61.305.000,00	Rp60.780.000,00
Belanja Modal Mebel	Rp61.305.000,00	Rp60.780.000,00
Belanja Modal Komputer	Rp68.350.000,00	Rp66.000.000,00
Belanja Modal Komputer Unit	Rp68.350.000,00	Rp66.000.000,00
Belanja Modal Personal Computer	Rp68.350.000,00	Rp66.000.000,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp995.860.600,00	Rp878.645.485,16
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp263.977.500,00	Rp186.961.725,00
BELANJA OPERASI	Rp263.977.500,00	Rp186.961.725,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp263.977.500,00	Rp186.961.725,00
Belanja Barang	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Jasa	Rp14.007.500,00	Rp5.902.800,00
Belanja Jasa Kantor	Rp14.007.500,00	Rp5.902.800,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	Rp14.007.500,00	Rp5.902.800,00
Belanja Pemeliharaan	Rp249.970.000,00	Rp181.058.925,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp249.970.000,00	Rp181.058.925,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	Rp249.970.000,00	Rp181.058.925,00

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp66.400.000,00	Rp42.895.300,00
BELANJA OPERASI	Rp66.400.000,00	Rp42.895.300,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp66.400.000,00	Rp42.895.300,00
Belanja Barang	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Jasa	Rp8.300.000,00	Rp4.617.700,00
Belanja Jasa Kantor	Rp8.300.000,00	Rp4.617.700,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	Rp8.300.000,00	Rp4.617.700,00
Belanja Pemeliharaan	Rp58.100.000,00	Rp38.277.600,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp58.100.000,00	Rp38.277.600,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Rp58.100.000,00	Rp38.277.600,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp19.890.000,00	Rp7.187.200,00
BELANJA OPERASI	Rp19.890.000,00	Rp7.187.200,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp19.890.000,00	Rp7.187.200,00

Belanja Barang	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Pemeliharaan	Rp19.890.000,00	Rp7.187.200,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp19.890.000,00	Rp7.187.200,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	Rp19.890.000,00	Rp7.187.200,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp645.593.100,00	Rp467.656.000,00
BELANJA OPERASI	Rp169.961.500,00	Rp167.695.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp169.961.500,00	Rp167.695.000,00
Belanja Barang	Rp6.004.000,00	Rp5.860.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp6.004.000,00	Rp5.860.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp144.000,00	Rp0,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp5.860.000,00	Rp5.860.000,00
Belanja Jasa	Rp133.957.500,00	Rp132.264.600,00

Belanja Jasa Kantor	Rp133.957.500,00	Rp132.264.600,00
Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	Rp109.507.500,00	Rp108.000.000,00
Belanja Jasa Tenaga Ahli	Rp24.450.000,00	Rp24.264.600,00
Belanja Pemeliharaan	Rp30.000.000,00	Rp29.570.400,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp30.000.000,00	Rp29.570.400,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	Rp30.000.000,00	Rp29.570.400,00
BELANJA MODAL	Rp475.631.600,00	Rp299.961.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp49.487.200,00	Rp13.939.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp49.487.200,00	Rp13.939.000,00
Belanja Modal Alat Kantor	Rp4.427.500,00	Rp4.420.000,00
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	Rp4.427.500,00	Rp4.420.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	Rp45.059.700,00	Rp9.519.000,00
Belanja Modal Mebel	Rp35.540.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Rp9.519.700,00	Rp9.519.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp287.594.400,00	Rp286.022.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung	Rp287.594.400,00	Rp286.022.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp287.594.400,00	Rp286.022.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	Rp95.594.400,00	Rp94.355.000,00
Belanja Modal Bangunan Gudang	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	Rp173.000.000,00	Rp172.667.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp19.000.000,00	Rp19.000.000,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp138.550.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	Rp138.550.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Jalan	Rp138.550.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Jalan Lainnya	Rp138.550.000,00	Rp0,00
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp2.622.382.810,00	Rp1.797.313.836,00

Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp1.626.517.574,00	Rp1.522.921.650,00
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp764.546.500,00	Rp712.315.576,00
BELANJA OPERASI	Rp677.239.200,00	Rp630.002.976,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp627.239.200,00	Rp580.002.976,00

Belanja Barang	Rp465.851.000,00	Rp425.926.700,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp465.851.000,00	Rp425.926.700,00
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	Rp4.765.000,00	Rp4.725.000,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp288.028.000,00	Rp267.756.500,00
Belanja Bahan-Bahan Baku	Rp24.000.000,00	Rp22.885.000,00
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	Rp52.374.000,00	Rp41.054.000,00
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	Rp43.900.000,00	Rp43.900.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp37.405.000,00	Rp32.677.200,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp3.674.000,00	Rp1.224.000,00
Belanja Natura dan Pakan-Natura	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	Rp6.705.000,00	Rp6.705.000,00
Belanja Jasa	Rp75.600.000,00	Rp75.600.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp75.600.000,00	Rp75.600.000,00
Belanja Jasa Tenaga Ahli	Rp75.600.000,00	Rp75.600.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp85.788.200,00	Rp78.476.276,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp85.788.200,00	Rp78.476.276,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp68.848.200,00	Rp66.616.276,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp16.940.000,00	Rp11.860.000,00
Belanja Hibah	Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00
BELANJA MODAL	Rp87.307.300,00	Rp82.312.600,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp87.307.300,00	Rp82.312.600,00
Belanja Modal Alat Pertanian	Rp24.780.000,00	Rp23.800.000,00
Belanja Modal Alat Pengolahan	Rp24.780.000,00	Rp23.800.000,00
Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	Rp24.000.000,00	Rp23.800.000,00
Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	Rp780.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp4.014.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	Rp4.014.000,00	Rp0,00

Belanja Modal Alat Pembersih	Rp4.014.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Komputer	Rp18.513.300,00	Rp18.512.600,00
Belanja Modal Komputer Unit	Rp9.425.700,00	Rp9.425.000,00
Belanja Modal Personal Computer	Rp9.425.700,00	Rp9.425.000,00

Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp9.087.600,00	Rp0,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp9.087.600,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	Rp40.000.000,00	Rp40.000.000,00
Belanja Modal Alat Bantu Produksi	Rp40.000.000,00	Rp40.000.000,00
Belanja Modal Alat Bantu Produksi Lainnya	Rp40.000.000,00	Rp40.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Bangunan Gedung	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Bangunan Parkir	Rp0,00	Rp0,00
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp861.971.074,00	Rp810.606.074,00
BELANJA OPERASI	Rp569.642.174,00	Rp530.502.274,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp569.642.174,00	Rp530.502.274,00
Belanja Barang	Rp338.114.774,00	Rp308.946.600,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp338.114.774,00	Rp308.946.600,00
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp8.910.000,00	Rp0,00
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	Rp11.540.400,00	Rp9.057.600,00
Belanja Bahan-Bahan Baku	Rp24.125.000,00	Rp24.125.000,00
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	Rp5.604.000,00	Rp5.604.000,00
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	Rp6.350.000,00	Rp6.350.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp35.545.374,00	Rp18.879.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	Rp222.000.000,00	Rp221.000.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp18.700.000,00	Rp18.616.000,00
Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	Rp5.340.000,00	Rp5.315.000,00

Belanja Jasa	Rp16.750.000,00	Rp16.750.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp16.750.000,00	Rp16.750.000,00
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Jasa Tenaga Ahli	Rp6.750.000,00	Rp6.750.000,00
Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	Rp10.000.000,00	Rp10.000.000,00
Belanja Pemeliharaan	Rp11.722.000,00	Rp11.695.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp11.722.000,00	Rp11.695.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	Rp11.722.000,00	Rp11.695.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp188.055.400,00	Rp178.110.674,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp188.055.400,00	Rp178.110.674,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp101.855.400,00	Rp92.184.274,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp86.200.000,00	Rp85.926.400,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp15.000.000,00	Rp15.000.000,00

Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp15.000.000,00	Rp15.000.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp15.000.000,00	Rp15.000.000,00
BELANJA MODAL	Rp292.328.900,00	Rp280.103.800,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp292.328.900,00	Rp280.103.800,00
Belanja Modal Alat Besar	Rp8.400.000,00	Rp8.400.000,00
Belanja Modal Alat Bantu	Rp8.400.000,00	Rp8.400.000,00
Belanja Modal Pompa	Rp8.400.000,00	Rp8.400.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan	Rp29.472.000,00	Rp28.200.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp29.472.000,00	Rp28.200.000,00
Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Rp29.472.000,00	Rp28.200.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	Rp33.798.700,00	Rp24.490.000,00
Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	Rp5.358.700,00	Rp5.350.000,00
Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu	Rp5.358.700,00	Rp5.350.000,00
Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Perkakas Standard (Standard Tools)	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Ukur	Rp28.440.000,00	Rp19.140.000,00

Belanja Modal Alat Ukur Universal	Rp28.440.000,00	Rp19.140.000,00
Belanja Modal Alat Pertanian	Rp1.560.000,00	Rp1.560.000,00
Belanja Modal Alat Pengolahan	Rp1.560.000,00	Rp1.560.000,00
Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	Rp1.560.000,00	Rp1.560.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp28.219.200,00	Rp27.870.000,00
Belanja Modal Alat Kantor	Rp14.280.000,00	Rp14.280.000,00
Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	Rp14.280.000,00	Rp14.280.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	Rp13.939.200,00	Rp13.590.000,00
Belanja Modal Mebel	Rp5.040.000,00	Rp5.040.000,00
Belanja Modal Alat Pendingin	Rp8.899.200,00	Rp8.550.000,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	Rp121.750.200,00	Rp120.765.000,00
Belanja Modal Alat Studio	Rp78.658.800,00	Rp78.265.000,00
Belanja Modal Peralatan Studio Audio	Rp3.300.000,00	Rp2.907.000,00
Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	Rp75.358.800,00	Rp75.358.000,00
Belanja Modal Alat Komunikasi	Rp43.091.400,00	Rp42.500.000,00
Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	Rp43.091.400,00	Rp42.500.000,00
Belanja Modal Komputer	Rp69.128.800,00	Rp68.818.800,00
Belanja Modal Komputer Unit	Rp63.400.000,00	Rp63.090.000,00
Belanja Modal Personal Computer	Rp63.400.000,00	Rp63.090.000,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp5.728.800,00	Rp5.728.800,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp5.728.800,00	Rp5.728.800,00

Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp63.500.000,00	Rp57.634.478,00
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp63.500.000,00	Rp57.634.478,00
BELANJA OPERASI	Rp52.268.000,00	Rp46.684.478,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp52.268.000,00	Rp46.684.478,00
Belanja Barang	Rp10.672.000,00	Rp10.150.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp10.672.000,00	Rp10.150.000,00
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	Rp9.000.000,00	Rp8.950.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp1.672.000,00	Rp1.200.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp41.596.000,00	Rp36.534.478,00

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp41.596.000,00	Rp36.534.478,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp19.296.000,00	Rp18.479.478,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp22.300.000,00	Rp18.055.000,00
BELANJA MODAL	Rp11.232.000,00	Rp10.950.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp11.232.000,00	Rp10.950.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp11.232.000,00	Rp10.950.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	Rp11.232.000,00	Rp10.950.000,00
Belanja Modal Alat Pendingin	Rp11.232.000,00	Rp10.950.000,00
Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp85.006.400,00	Rp82.394.800,00
Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Rp85.006.400,00	Rp82.394.800,00
BELANJA OPERASI	Rp85.006.400,00	Rp82.394.800,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp85.006.400,00	Rp82.394.800,00
Belanja Barang	Rp71.206.400,00	Rp69.394.800,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp71.206.400,00	Rp69.394.800,00
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	Rp20.000.000,00	Rp20.000.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp4.106.400,00	Rp3.079.800,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp47.100.000,00	Rp46.315.000,00
Belanja Jasa	Rp8.400.000,00	Rp8.400.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp8.400.000,00	Rp8.400.000,00
Belanja Paket/Pengiriman	Rp8.400.000,00	Rp8.400.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp5.400.000,00	Rp4.600.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp5.400.000,00	Rp4.600.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp5.400.000,00	Rp4.600.000,00
Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp557.578.836,00	Rp533.625.708,00
Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Rp14.999.800,00	Rp14.630.000,00
BELANJA OPERASI	Rp14.999.800,00	Rp14.630.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp14.999.800,00	Rp14.630.000,00
Belanja Barang	Rp14.999.800,00	Rp14.630.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp14.999.800,00	Rp14.630.000,00

Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp13.860.000,00	Rp13.496.000,00
---------------------------	-----------------	-----------------

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp5.800,00	Rp0,00
Belanja Natura dan Pakan-Natura	Rp1.134.000,00	Rp1.134.000,00
Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Rp222.742.274,00	Rp220.886.108,00
BELANJA OPERASI	Rp103.993.074,00	Rp102.246.108,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp103.993.074,00	Rp102.246.108,00
Belanja Barang	Rp20.290.800,00	Rp18.968.100,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp20.290.800,00	Rp18.968.100,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp5.290.800,00	Rp3.968.100,00
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	Rp15.000.000,00	Rp15.000.000,00
Belanja Jasa	Rp20.460.000,00	Rp20.460.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp20.460.000,00	Rp20.460.000,00
Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	Rp20.460.000,00	Rp20.460.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp63.242.274,00	Rp62.818.008,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp63.242.274,00	Rp62.818.008,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp43.252.274,00	Rp43.128.008,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp19.990.000,00	Rp19.690.000,00
BELANJA MODAL	Rp118.749.200,00	Rp118.640.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp118.749.200,00	Rp118.640.000,00
Belanja Modal Alat Pertanian	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Pengolahan	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Processing	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp13.440.000,00	Rp13.440.000,00
Belanja Modal Alat Kantor	Rp13.440.000,00	Rp13.440.000,00
Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	Rp13.440.000,00	Rp13.440.000,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	Rp61.290.800,00	Rp61.200.000,00
Belanja Modal Alat Komunikasi	Rp61.290.800,00	Rp61.200.000,00
Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	Rp61.290.800,00	Rp61.200.000,00
Belanja Modal Komputer	Rp44.018.400,00	Rp44.000.000,00
Belanja Modal Komputer Unit	Rp44.018.400,00	Rp44.000.000,00
Belanja Modal Personal Computer	Rp44.018.400,00	Rp44.000.000,00

Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp319.836.762,00	Rp298.109.600,00
BELANJA OPERASI	Rp319.836.762,00	Rp298.109.600,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp319.836.762,00	Rp298.109.600,00
Belanja Barang	Rp249.742.372,00	Rp228.842.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp249.742.372,00	Rp228.842.000,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp13.596.000,00	Rp0,00
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	Rp24.955.300,00	Rp23.742.400,00
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	Rp172.800.000,00	Rp170.100.000,00

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp72,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp12.672.200,00	Rp9.504.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	Rp1.290.000,00	Rp1.250.000,00
Belanja Natura dan Pakan-Pakan	Rp15.388.800,00	Rp15.205.600,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp9.040.000,00	Rp9.040.000,00
Belanja Jasa	Rp2.459.390,00	Rp2.436.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp2.459.390,00	Rp2.436.000,00
Belanja Tagihan Listrik	Rp2.459.390,00	Rp2.436.000,00
Belanja Pemeliharaan	Rp19.185.000,00	Rp19.159.000,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp4.150.000,00	Rp4.139.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Rp4.150.000,00	Rp4.139.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp15.035.000,00	Rp15.020.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp15.035.000,00	Rp15.020.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp48.450.000,00	Rp47.672.600,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp48.450.000,00	Rp47.672.600,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp23.100.000,00	Rp22.647.600,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp25.350.000,00	Rp25.025.000,00
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp289.780.000,00	Rp86.607.200,00
Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp289.780.000,00	Rp86.607.200,00
BELANJA OPERASI	Rp260.517.500,00	Rp58.372.200,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp260.517.500,00	Rp58.372.200,00

Belanja Barang	Rp211.300.000,00	Rp11.737.500,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp211.300.000,00	Rp11.737.500,00
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	Rp199.500.000,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	Rp1.300.000,00	Rp1.300.000,00
Belanja Natura dan Pakan-Pakan	Rp10.500.000,00	Rp10.437.500,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp49.217.500,00	Rp46.634.700,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp49.217.500,00	Rp46.634.700,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp33.937.500,00	Rp33.774.700,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp15.280.000,00	Rp12.860.000,00
BELANJA MODAL	Rp29.262.500,00	Rp28.235.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp29.262.500,00	Rp28.235.000,00
Belanja Modal Komputer	Rp29.262.500,00	Rp28.235.000,00
Belanja Modal Komputer Unit	Rp22.800.000,00	Rp22.240.000,00
Belanja Modal Personal Computer	Rp22.800.000,00	Rp22.240.000,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp6.462.500,00	Rp5.995.000,00

Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp6.462.500,00	Rp5.995.000,00
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp1.783.835.800,00	Rp935.454.171,00
Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp495.822.000,00	Rp429.830.351,00
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Rp30.000.000,00	Rp29.417.500,00
BELANJA OPERASI	Rp30.000.000,00	Rp29.417.500,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp30.000.000,00	Rp29.417.500,00
Belanja Barang	Rp2.050.000,00	Rp1.537.500,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp2.050.000,00	Rp1.537.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp2.050.000,00	Rp1.537.500,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp27.950.000,00	Rp27.880.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp27.950.000,00	Rp27.880.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp27.950.000,00	Rp27.880.000,00
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Rp364.402.000,00	Rp359.255.851,00
BELANJA OPERASI	Rp364.402.000,00	Rp359.255.851,00

Belanja Barang dan Jasa	Rp364.402.000,00	Rp359.255.851,00
Belanja Barang	Rp11.500.000,00	Rp10.562.500,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp11.500.000,00	Rp10.562.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp6.000.000,00	Rp5.062.500,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp5.500.000,00	Rp5.500.000,00
Belanja Jasa	Rp120.600.000,00	Rp116.599.734,00
Belanja Jasa Kantor	Rp20.600.000,00	Rp17.100.000,00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	Rp1.000.000,00	Rp0,00
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	Rp19.600.000,00	Rp17.100.000,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	Rp100.000.000,00	Rp99.499.734,00
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pengembangan Pertanian dan Perdesaan	Rp100.000.000,00	Rp99.499.734,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp232.302.000,00	Rp232.093.617,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp232.302.000,00	Rp232.093.617,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp200.652.000,00	Rp200.623.617,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp31.650.000,00	Rp31.470.000,00
Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	Rp101.420.000,00	Rp41.157.000,00
BELANJA OPERASI	Rp19.346.000,00	Rp18.282.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp19.346.000,00	Rp18.282.000,00
Belanja Barang	Rp4.786.000,00	Rp4.002.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp4.786.000,00	Rp4.002.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp4.786.000,00	Rp4.002.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp14.560.000,00	Rp14.280.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp14.560.000,00	Rp14.280.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp14.560.000,00	Rp14.280.000,00

BELANJA MODAL	Rp82.074.000,00	Rp79.095.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp82.074.000,00	Rp79.095.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan	Rp58.944.000,00	Rp56.220.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp58.944.000,00	Rp56.220.000,00
Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Rp58.944.000,00	Rp56.220.000,00
Belanja Modal Komputer	Rp23.130.000,00	Rp22.875.000,00

Belanja Modal Komputer Unit	Rp18.240.000,00	Rp18.200.000,00
Belanja Modal Personal Computer	Rp18.240.000,00	Rp18.200.000,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp4.890.000,00	Rp4.675.000,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp4.890.000,00	Rp4.675.000,00
Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp1.288.013.800,00	Rp1.277.517.666,54
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp610.000.000,00	Rp609.880.000,00
BELANJA OPERASI	Rp610.000.000,00	Rp609.880.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp610.000.000,00	Rp609.880.000,00
Belanja Barang	Rp600.020.000,00	Rp600.000.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp600.020.000,00	Rp600.000.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp20.000,00	Rp0,00
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	Rp600.000.000,00	Rp600.000.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp9.980.000,00	Rp9.880.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp9.980.000,00	Rp9.880.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp9.980.000,00	Rp9.880.000,00
BELANJA MODAL	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Jalan	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Jalan Kota	Rp0,00	Rp0,00
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp198.020.000,00	Rp190.080.060,00
BELANJA OPERASI	Rp149.020.000,00	Rp141.185.060,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp149.020.000,00	Rp141.185.060,00
Belanja Barang	Rp4.100.000,00	Rp4.080.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp4.100.000,00	Rp4.080.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp4.100.000,00	Rp4.080.000,00
Belanja Pemeliharaan	Rp36.920.000,00	Rp29.115.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp36.920.000,00	Rp29.115.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	Rp27.000.000,00	Rp19.200.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp9.920.000,00	Rp9.915.000,00

Belanja Perjalanan Dinas	Rp18.000.000,00	Rp17.990.060,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp18.000.000,00	Rp17.990.060,00

Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp18.000.000,00	Rp17.990.060,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp90.000.000,00	Rp90.000.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp90.000.000,00	Rp90.000.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp90.000.000,00	Rp90.000.000,00
BELANJA MODAL	Rp49.000.000,00	Rp48.895.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Komputer	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp49.000.000,00	Rp48.895.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung	Rp49.000.000,00	Rp48.895.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp49.000.000,00	Rp48.895.000,00
Belanja Modal Bangunan Peternakan/Perikanan	Rp49.000.000,00	Rp48.895.000,00
Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Rp479.993.800,00	Rp305.663.760,00
BELANJA OPERASI	Rp106.838.200,00	Rp105.431.100,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp106.838.200,00	Rp105.431.100,00
Belanja Barang	Rp28.296.600,00	Rp27.130.500,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp28.296.600,00	Rp27.130.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp1.686.000,00	Rp1.452.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp1.149.000,00	Rp1.111.200,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp2.000.000,00	Rp1.999.800,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	Rp2.292.000,00	Rp1.870.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	Rp2.901.600,00	Rp2.776.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp5.268.000,00	Rp4.980.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp10.000.000,00	Rp9.941.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
Belanja Jasa	Rp4.000.000,00	Rp4.000.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp2.000.000,00	Rp2.000.000,00

Belanja Jasa Tenaga Ahli	Rp2.000.000,00	Rp2.000.000,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	Rp2.000.000,00	Rp2.000.000,00
Belanja Sewa Electric Generating Set	Rp2.000.000,00	Rp2.000.000,00
Belanja Pemeliharaan	Rp9.541.600,00	Rp9.541.600,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp9.541.600,00	Rp9.541.600,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pemotong Hewan	Rp9.541.600,00	Rp9.541.600,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp65.000.000,00	Rp64.759.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp65.000.000,00	Rp64.759.000,00

Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp30.000.000,00	Rp29.759.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp35.000.000,00	Rp35.000.000,00
BELANJA MODAL	Rp373.155.600,00	Rp200.232.660,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp25.655.600,00	Rp25.630.000,00
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Ukur	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Timbangan/Biara	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp9.740.000,00	Rp9.740.000,00
Belanja Modal Alat Kantor	Rp3.540.000,00	Rp3.540.000,00
Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	Rp3.540.000,00	Rp3.540.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	Rp6.200.000,00	Rp6.200.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Rp6.200.000,00	Rp6.200.000,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Studio	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Peralatan Studio Audio	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Komputer	Rp15.915.600,00	Rp15.890.000,00
Belanja Modal Komputer Unit	Rp9.915.600,00	Rp9.890.000,00
Belanja Modal Personal Computer	Rp9.915.600,00	Rp9.890.000,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp6.000.000,00	Rp6.000.000,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp6.000.000,00	Rp6.000.000,00

Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Pelindung	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Sepatu Lapangan	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp347.500.000,00	Rp174.602.660,00
Belanja Modal Bangunan Gedung	Rp345.000.000,00	Rp172.102.660,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp345.000.000,00	Rp172.102.660,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Pemotong Hewan	Rp345.000.000,00	Rp172.102.660,00
Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	Rp2.500.000,00	Rp2.500.000,00
Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	Rp2.500.000,00	Rp2.500.000,00
Belanja Modal Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	Rp2.500.000,00	Rp2.500.000,00
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp860.526.900,00	Rp428.475.567,00
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Rp493.480.300,00	Rp371.631.447,00
Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Rp86.290.200,00	Rp85.403.963,00
BELANJA OPERASI	Rp86.290.200,00	Rp85.403.963,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp86.290.200,00	Rp85.403.963,00
Belanja Barang	Rp26.111.000,00	Rp25.551.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp26.111.000,00	Rp25.551.000,00
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	Rp7.366.000,00	Rp7.010.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp0,00	Rp0,00

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	Rp18.745.000,00	Rp18.541.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp60.179.200,00	Rp59.852.963,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp60.179.200,00	Rp59.852.963,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp52.179.200,00	Rp51.952.963,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp8.000.000,00	Rp7.900.000,00
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis	Rp269.293.000,00	Rp149.000.000,00
BELANJA OPERASI	Rp269.293.000,00	Rp149.000.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp269.293.000,00	Rp149.000.000,00
Belanja Barang	Rp179.268.000,00	Rp59.135.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp179.268.000,00	Rp59.135.000,00

Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	Rp2.068.000,00	Rp2.055.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	Rp600.000,00	Rp600.000,00
Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	Rp170.000.000,00	Rp50.000.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp6.600.000,00	Rp6.480.000,00
Belanja Jasa	Rp1.150.000,00	Rp1.150.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp1.150.000,00	Rp1.150.000,00
Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	Rp1.150.000,00	Rp1.150.000,00
Belanja Pemeliharaan	Rp4.150.000,00	Rp4.135.000,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp4.150.000,00	Rp4.135.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Rp4.150.000,00	Rp4.135.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp84.725.000,00	Rp84.580.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp84.725.000,00	Rp84.580.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp84.725.000,00	Rp84.580.000,00
Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp137.897.100,00	Rp137.227.484,00
BELANJA OPERASI	Rp117.439.850,00	Rp116.827.484,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp117.439.850,00	Rp116.827.484,00
Belanja Barang	Rp36.090.250,00	Rp35.570.100,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp36.090.250,00	Rp35.570.100,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp1.050.000,00	Rp1.050.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp4.500.000,00	Rp4.500.000,00
Belanja Obat-Obatan-Obat	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	Rp28.740.250,00	Rp28.220.100,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp1.800.000,00	Rp1.800.000,00
Belanja Jasa	Rp36.600.000,00	Rp36.585.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp36.600.000,00	Rp36.585.000,00

Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	Rp30.000.000,00	Rp30.000.000,00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	Rp3.600.000,00	Rp3.585.000,00

Belanja Paket/Pengiriman	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp44.749.600,00	Rp44.672.384,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp44.749.600,00	Rp44.672.384,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp24.349.600,00	Rp24.312.384,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp20.400.000,00	Rp20.360.000,00
BELANJA MODAL	Rp20.457.250,00	Rp20.400.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp20.457.250,00	Rp20.400.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung	Rp20.457.250,00	Rp20.400.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp20.457.250,00	Rp20.400.000,00
Belanja Modal Bangunan Kesehatan	Rp20.457.250,00	Rp20.400.000,00
Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp43.964.600,00	Rp43.939.120,00
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp43.964.600,00	Rp43.939.120,00
BELANJA OPERASI	Rp43.964.600,00	Rp43.939.120,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp43.964.600,00	Rp43.939.120,00
Belanja Barang	Rp9.255.000,00	Rp9.230.700,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp9.255.000,00	Rp9.230.700,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp200,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp2.654.800,00	Rp2.654.700,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp6.600.000,00	Rp6.576.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp34.709.600,00	Rp34.708.420,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp34.709.600,00	Rp34.708.420,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp27.309.600,00	Rp27.308.420,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp7.400.000,00	Rp7.400.000,00
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp323.082.000,00	Rp12.905.000,00
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Rp323.082.000,00	Rp12.905.000,00
BELANJA OPERASI	Rp13.242.000,00	Rp12.905.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp13.242.000,00	Rp12.905.000,00

Belanja Barang	Rp6.072.000,00	Rp5.905.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp6.072.000,00	Rp5.905.000,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp3.000.000,00	Rp2.995.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	Rp0,00	Rp0,00

Belanja Natura dan Pakan-Natura	Rp3.072.000,00	Rp2.910.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp7.170.000,00	Rp7.000.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp7.170.000,00	Rp7.000.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp7.170.000,00	Rp7.000.000,00
BELANJA MODAL	Rp309.840.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp309.840.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Angkutan	Rp309.840.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp309.840.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	Rp309.840.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Komputer	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp0,00	Rp0,00
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp257.660.346,00	Rp247.249.800,00
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp257.660.346,00	Rp247.249.800,00
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp86.700.000,00	Rp83.412.800,00
BELANJA OPERASI	Rp86.700.000,00	Rp83.412.800,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp86.700.000,00	Rp83.412.800,00
Belanja Barang	Rp21.090.000,00	Rp20.164.500,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp21.090.000,00	Rp20.164.500,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp12.121.200,00	Rp12.121.200,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp684.000,00	Rp684.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp4.984.800,00	Rp4.119.300,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp3.300.000,00	Rp3.240.000,00

Belanja Jasa	Rp2.700.000,00	Rp1.800.000,00
Belanja Jasa Kantor	Rp2.700.000,00	Rp1.800.000,00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	Rp2.700.000,00	Rp1.800.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp59.910.000,00	Rp58.448.300,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp59.910.000,00	Rp58.448.300,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp39.200.000,00	Rp37.908.300,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp20.710.000,00	Rp20.540.000,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp90.620.563,00	Rp89.048.200,00
BELANJA OPERASI	Rp90.620.563,00	Rp89.048.200,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp90.620.563,00	Rp89.048.200,00
Belanja Barang	Rp48.664.200,00	Rp48.501.400,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp48.664.200,00	Rp48.501.400,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp27.014.000,00	Rp27.014.000,00

Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	Rp9.012.000,00	Rp8.850.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp5.763.200,00	Rp5.762.400,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	Rp6.875.000,00	Rp6.875.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp41.956.363,00	Rp40.546.800,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp41.956.363,00	Rp40.546.800,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp23.546.363,00	Rp23.536.800,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp18.410.000,00	Rp17.010.000,00
Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp27.199.783,00	Rp26.290.800,00
BELANJA OPERASI	Rp27.199.783,00	Rp26.290.800,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp27.199.783,00	Rp26.290.800,00
Belanja Barang	Rp10.634.783,00	Rp9.850.800,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp10.634.783,00	Rp9.850.800,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp7.500.000,00	Rp7.500.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp383,00	Rp0,00

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp3.134.400,00	Rp2.350.800,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp16.565.000,00	Rp16.440.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp16.565.000,00	Rp16.440.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp16.565.000,00	Rp16.440.000,00
Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Rp53.140.000,00	Rp48.498.000,00
BELANJA OPERASI	Rp42.827.800,00	Rp38.198.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp42.827.800,00	Rp38.198.000,00
Belanja Barang	Rp18.027.800,00	Rp13.768.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp18.027.800,00	Rp13.768.000,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp8.992.000,00	Rp8.968.000,00
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	Rp4.800.000,00	Rp4.800.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp200,00	Rp0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp4.235.600,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp24.800.000,00	Rp24.430.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp24.800.000,00	Rp24.430.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp24.800.000,00	Rp24.430.000,00
BELANJA MODAL	Rp10.312.200,00	Rp10.300.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp10.312.200,00	Rp10.300.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp10.312.200,00	Rp10.300.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	Rp10.312.200,00	Rp10.300.000,00
Belanja Modal Alat Pendingin	Rp10.312.200,00	Rp10.300.000,00
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp2.708.091.000,00	Rp578.085.945,00
Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp2.708.091.000,00	Rp578.085.945,00
Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Rp2.708.091.000,00	Rp578.085.945,00
BELANJA OPERASI	Rp2.622.651.000,00	Rp512.185.945,00

Belanja Barang dan Jasa	Rp2.622.651.000,00	Rp1.778.873.655,00
Belanja Barang	Rp1.247.515.800,00	Rp761.707.900,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp1.247.515.800,00	Rp761.707.900,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	Rp246.456.000,00	Rp246.456.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp80.298.000,00	Rp14.706.600,00

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp52.065.600,00	Rp52.065.600,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp65.562.200,00	Rp49.246.700,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	Rp4.000.000,00	Rp4.000.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	Rp21.592.000,00	Rp9.191.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	Rp13.152.000,00	Rp13.152.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	Rp190.000.000,00	Rp10.000.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp176.725.000,00	Rp14.725.000,00
Belanja Natura dan Pakan-Natura	Rp62.640.000,00	Rp62.640.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp295.075.000,00	Rp245.575.000,00
Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	Rp39.950.000,00	Rp39.950.000,00
Belanja Jasa	Rp1.187.747.200,00	Rp968.747.200,00
Belanja Jasa Kantor	Rp213.400.000,00	Rp19.400.000,00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	Rp32.800.000,00	Rp18.800.000,00
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	Rp180.000.000,00	Rp0,00
Honorarium Rohaniwan	Rp600.000,00	Rp600.000,00
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	Rp824.947.200,00	Rp824.947.200,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	Rp491.040.000,00	Rp491.040.000,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	Rp333.907.200,00	Rp333.907.200,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	Rp65.400.000,00	Rp65.400.000,00
Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	Rp5.400.000,00	Rp5.400.000,00
Belanja Sewa Personal Computer	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Sewa Peralatan Personal Computer	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Sewa Peralatan Komputer Lainnya	Rp60.000.000,00	Rp60.000.000,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	Rp8.000.000,00	Rp8.000.000,00
Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	Rp4.000.000,00	Rp4.000.000,00
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	Rp4.000.000,00	Rp4.000.000,00
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	Rp76.000.000,00	Rp51.000.000,00
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	Rp76.000.000,00	Rp51.000.000,00
Belanja Bimbingan Teknis	Rp0,00	Rp0,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp57.388.000,00	Rp8.418.555,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp57.388.000,00	Rp8.418.555,00

Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp37.088.000,00	Rp1.048.555,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp20.300.000,00	Rp7.370.000,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp130.000.000,00	Rp40.000.000,00

Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	Rp130.000.000,00	Rp90.000.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp130.000.000,00	Rp90.000.000,00
BELANJA MODAL	Rp85.440.000,00	Rp65.900.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp85.440.000,00	Rp65.900.000,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	Rp66.000.000,00	Rp65.900.000,00
Belanja Modal Alat Studio	Rp66.000.000,00	Rp65.900.000,00
Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	Rp66.000.000,00	Rp65.900.000,00
Belanja Modal Komputer	Rp19.440.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	Rp19.440.000,00	Rp0,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp19.440.000,00	Rp0,00
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp166.500.000,00	Rp159.333.500,00
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp166.500.000,00	Rp159.333.500,00
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp59.500.000,00	Rp58.850.000,00
BELANJA OPERASI	Rp59.500.000,00	Rp58.850.000,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp59.500.000,00	Rp58.850.000,00
Belanja Barang	Rp57.000.000,00	Rp56.550.000,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp57.000.000,00	Rp56.550.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp1.800.000,00	Rp1.350.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp55.200.000,00	Rp55.200.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp2.500.000,00	Rp2.300.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp2.500.000,00	Rp2.300.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp2.500.000,00	Rp2.300.000,00
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp107.000.000,00	Rp100.483.500,00
BELANJA OPERASI	Rp107.000.000,00	Rp100.483.500,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp107.000.000,00	Rp100.483.500,00
Belanja Barang	Rp25.400.000,00	Rp21.583.500,00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp25.400.000,00	Rp21.583.500,00
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	Rp0,00	Rp0,00

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp1.404.000,00	Rp1.404.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp9.596.000,00	Rp5.779.500,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp14.400.000,00	Rp14.400.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	Rp81.600.000,00	Rp78.900.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	Rp81.600.000,00	Rp78.900.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp20.000.000,00	Rp19.800.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp61.600.000,00	Rp59.100.000,00

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya pada tahun 2024 disusun sebagai wujud pertanggung jawaban akuntabilitas kinerja untuk memberikan gambaran perkembangan capaian kinerja dan diharapkan dapat berperan selain sebagai alat kendali, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat Evaluasi dan pendukung terwujudnya penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (goodgovernance).

Dalam kurun waktu dan tahun pelaksanaan Rencana strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya cukup banyak hasil relatif dicapai namun sejalan dengan hal tersebut masih cukup banyak pula permasalahan yang masih perlu terus mendapatkan perhatian dan penyelesaian, baik dalam konteks aktualisasi persoalan yang ada maupun dalam bentuk komitmen terhadap upaya menata kehidupan petani dan Masyarakat Pertanian khususnya.

Pengukuran kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya tahun 2024, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing - masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang telah ditindak lanjuti dengan dokumen penetapan kinerja 2024

Dalam pencapaian tersebut tentu tidak terlepas dari kendala – kendala teknis yang dihadapi. Namun demikian telah diupayakan se-optimal mungkin untuk menghadapi kendala tersebut dengan melakukan koordinasi dan asistensi dengan pihak-pihak yang kompeten.

Rata-rata Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 untuk Sasaran Meningkatnya Indeks Ketahanan Pangan sebesar 101,31% dan untuk Sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian 107,11%, dengan rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Capaian kinerja Indeks Ketahanan Pangan sebesar 101,31%.
2. Capaian kinerja Rata - Rata Pola Pertumbuhan Tanaman Pangan dan Hortikultura sebesar 100%.
3. Capaian kinerja Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan sebesar 101,10%.
4. Capaian kinerja Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan sebesar 121,54%.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024, seluruh kegiatan telah terlaksana sesuai penetapan kinerja dan indikator kinerja Perangkat Daerah dan capaian kinerja tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya.

Adapun beberapa langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja terkait dengan pelaksanaan teknis kegiatan dan pelayanan Masyarakat, yaitu:

1. Mengoptimalkan sumberdaya aparatur dan petugas teknis lapangan yang tersedia dengan peningkatan kualitas melalui pembinaan dan mengikutsertakan dalam setiap kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Nasional.
2. Meningkatkan pembinaan teknis dan manajemen usaha tani kepada para petani di Kota Palangka Raya secara kontinyu.
3. Meningkatkan pemanfaatan potensi lahan pertanian.
4. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.
5. Meningkatkan upaya pencegahan dini terhadap timbulnya serangan hama penyakit tanaman.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2024 sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah sebagai tindak lanjut Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999.